



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLE (*SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT*) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



Oleh

DEBY RIANISA FITRI

NIM. 12011420984

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H /2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLE (*SELF ORGANIZED
LEARNING ENVIRONMENT*) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

DEBY RIANISA FITRI

NIM. 12011420984

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H /2024 M**

PERSETUJUAN

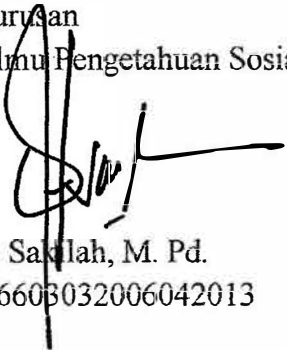
Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Deby Rianisa Fitri NIM. 12011420984 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Syawal 1445 H

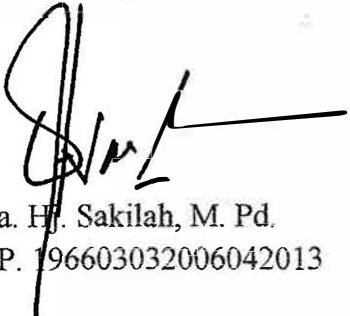
06 Mei 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dra. Hj. Sakilah, M. Pd.
NIP. 196603032006042013

Pembimbing


Dra. Hj. Sakilah, M. Pd.
NIP. 196603032006042013

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Deby Rianisa Fitri NIM. 12011420984 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Zulkaidah 1445/04 Juni 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Tadris IPS.

Pekanbaru, 26 Zulkaidah 1445
04 Juni 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Alimuddin, M. Ag.

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag.

Penguji III

Dr. H. Kusnadi, M. Pd.

Penguji IV

Emillia Susanti, M. Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Deby Rianisa Fitri
Nim : 12011420984
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 19 Desember 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Deby Rianisa Fitri
NIM. 12011420984



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT , yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Atas izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru”**, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pertama penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibunda Suyati dan Ayahanda Haryono, yang sangat berjasa dalam mendidik, membimbing, mendukung dan memotivasi penulis untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang. Serta terimakasih kepada Ibunda Dra. Hj. Sakilah, M. Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulis skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau dan memberikan kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis.
2. Bapak Dr. H. Kadar M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan selama penulis menjalani sistem perkuliahan.
3. Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag., selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Stata Satu (S1).
5. Bapak Zetri Rahmat, M. Pd., selaku validator pada instrumen penelitian penulis yang telah memberikan masukan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sukeimi, M. Pd., selaku Kepala Sekolah/Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTsN 3 Kota Pekanbaru, dan Ibu Dra. Efi Deswati Nasution., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pembimbing yang sudah membantu, mendukung dan memberikan semangat penulis selama penelitian, serta siswa kelas VIII.8 dan VIII.9 MTsN 3 Kota Pekanbaru yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Keluarga ku tercinta terutama Ayahanda Haryono dan Ibunda Suyati, Kakak Perempuan Septi Dian Saputri, Adek Laki-laki Rizki Marvel Julianno Syahputra dan Abang Ipar Khairul Azuar yang sudah memberikan motivasi, dukungan, saran, dan nasehat yang sangat baik serta mengayomi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Jurusan Tadris IPS angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
9. Terkhusus teman dekat saya Irma Juwita Cahyati dan Nur Hazlinda yang selalu ada dalam setiap proses skripsi, selalu memberikan semangat dan tidak pernah bosan memberikan bantuan, semangat, dan membawa mood baik dalam menyelesaikan proses skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Teluk Mesjid dan (Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsN 3 Kota Pekanbaru yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan kebenaran dalam karya ini hanya milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-nya. Aamiin.

Pekanbaru, 07 Mei 2024

Penulis

DEBY RIANISA FITRI

NIM. 12011420984



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin...

Yang paling utama dari segalanya ungkapan terimakasih dan rasa syukur yang sangat besar kepada Allah SWT atau nikmat dan karunia-Nya lah hamba mampu melewati segala rintangan dan cobaan, tak lupa shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

...

Teruntuk kedua Orang Tua ku Tercinta

Ibunda Suyati dan Ayahanda Haryono

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, yang menjadi orang paling istimewa dalam hidupku.

Keduanya lah yang membuat saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai.

Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do’a yang selalu terucap disetiap sujudmu dan terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat dan sempurna di dunia ini.

“Kamu adalah kesuksesan sejati jika kamu dapat mempercayai diri sendiri, mencintai diri sendiri, dan menjadi diri sendiri”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Deby Rianisa Fitri, (2024) : Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environmet*) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di MTsN 3 Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru dalam menerapkan pembelajaran dengan metode atau model pembelajaran yang kreatif. Selain itu kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis informasi dalam menyelesaikan masalah, kurangnya kemampuan mensintesis materi, kurangnya kemampuan memecahkan masalah, kurangnya menyimpulkan hasil pendapat dan kurangnya mengevaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 67 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis (uji *Independent Sample t-Test*). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 87,05 dan kelas kontrol sebesar 74,86. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $5,942 > 0,316$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima H_0 ditolak.

Kata Kunci: SOLE (*Self Organized Learning Environment*), Kemampuan Berfikir Kritis dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Deby Rianisa Fitri, (2024): The Effect of SOLE (Self Organized Learning Environment) Learning Model toward Student Critical Thinking Ability in Social Science Learning at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru City

This research aimed at finding out the effect of SOLE (Self Organized Learning Environment) learning model toward student critical thinking ability at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru City. This research was instigated with the low of student critical thinking ability on Social Science subject. This was due to the lack of creative learning methods or models implemented by teachers in learning, the lack of student ability to analyze information in solving problems, to synthesize material, to solve problems, to conclude opinions, and to evaluate. It was quasi-experiment research with nonequivalent control group design. The eighth-grade students were the population of this research. The samples were 2 classes—the experiment and control groups, and they were 67 students. Observation, documentation, and test were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were normality test, homogeneity test, hypothesis test (independent sample t-test). Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that student critical thinking ability in Social Science learning in the experiment group taught by using SOLE learning model was on better category than the control group. The experiment group posttest mean was 87.05, and the control group was 74.86. Based on the hypothesis test with independent sample t-test, t_{observed} was higher than t_{table} with 0.05 or 5% significant level, $5.942 > 0.316$, and it could be stated that H_a was accepted and H_0 was rejected.

Keywords: SOLE (Self Organized Learning Environment), Critical Thinking Ability, Social Science Learning

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ديي ريانيسا فطري، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم *SOLE* (الذات، التنظيم، التعلم، البيئة) على القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى تأثير نموذج تعليم *SOLE* (الذات، التنظيم، التعلم، البيئة) على القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بمدينة بكنبارو. الدافع وراء هذا البحث هو تدني القدرات على التفكير النقدي لدى تلاميذ مادة العلوم الاجتماعية. ويرجع ذلك إلى نقص المعلمين في تنفيذ التعلم باستخدام أساليب أو نماذج التعلم الإبداعية. عدا عن ذلك، عدم قدرات التلاميذ على تحليل المعلومات في حل المشكلات، وعدم القدرات على تركيب المادة، وعدم القدرات على حل المشكلات، وعدم وجود آراء ختامية، وعدم التقييم. هذا البحث هو بحث شبه تجريبي، والتصميم المستخدم هو تصميم المجموعة الضبطية غير المتكافئة. ومجتمع البحث هم تلاميذ الصف الثامن، وتكونت عينات البحث من الصفين، وهما الصف التجريبي والصف الضبطي، وبلغ عددهم ٦٧ تلميذا. وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والتوثيق والاختبار. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الحالة الطبيعية والتجانس والفرضيات (الاختبار التائي للعينات المستقلة). بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن استنتاج أن القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية في الصف التجريبي باستخدام نموذج تعليم *SOLE* (الذات، التنظيم، التعلم، البيئة) حصلت على فئة أفضل مقارنة بالصف الضبطي، وبلغ معدل الاختبار البعدي في الصف التجريبي ٨٧,٠٥ وفي الصف الضبطي ٧٤,٨٦. بناء على اختبار الفرضيات باستخدام الاختبار التائي للعينات المستقلة، تم الحصول على أن قيمة حساب t وجدول t $0,316 < 0,942$ بمستوى دلالة ٠,٠٥ أو ٥٪ والذي ينص على قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية.

الكلمات الأساسية: *SOLE* (الذات، التنظيم، التعلم، البيئة)، القدرات على التفكير النقدي، تعلم العلوم الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Konsep Operasional	39
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Uji Instrumen Penelitian	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas	52
3. Uji Hipotesis.....	53
4. Uji Pengaruh Effect Size	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	65
C. Hasil Analisis Uji Instrumen	72
D. Pengujian Hipotesis.....	74
E. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

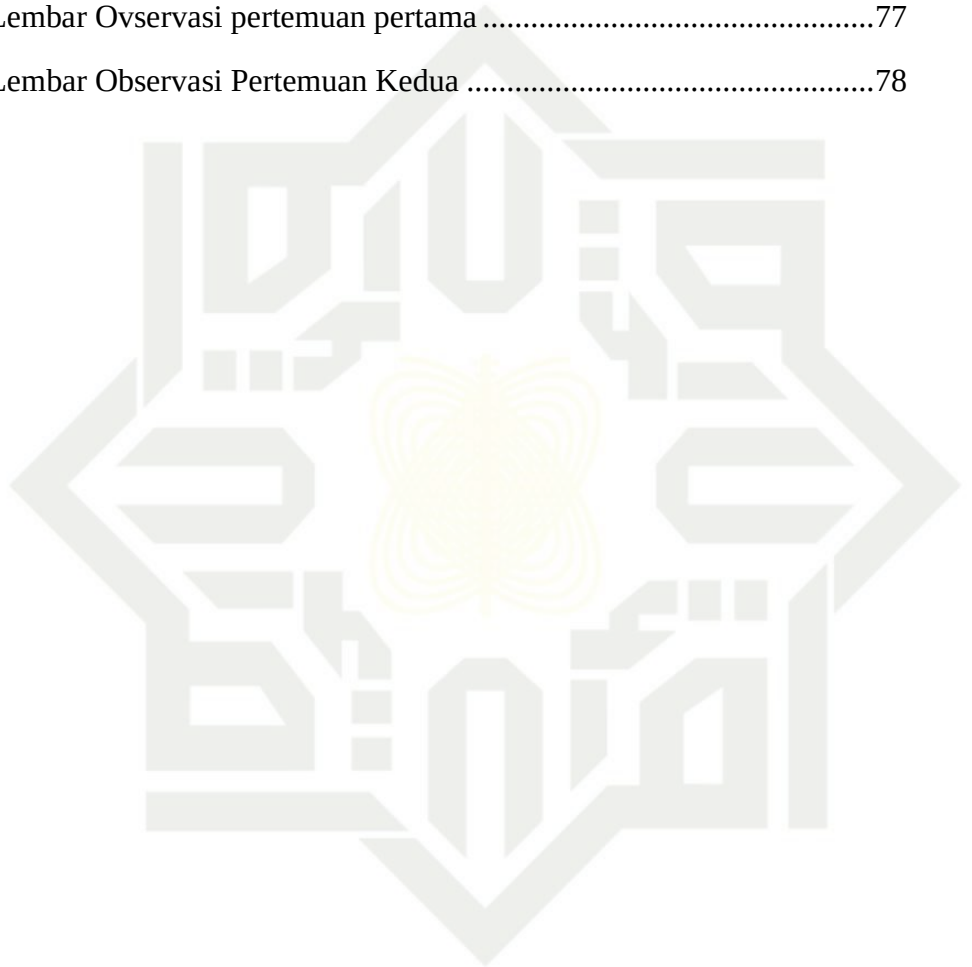
Tabel II.1 Indikator Model Pembelajaran SOLE	13
Tabel II. 2 Kelebihan dan Kekurangan Model SOLE.....	14
Tabel III.1 Rancangan Penelitian.....	42
Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN 3 Kota Pekanbaru	43
Tabel III.3 Jumlah Sampel Penelitian	44
Tabel III.4 Koefisien Validitas Soal.....	47
Tabel III.5 Kriteria Reliabilitas	48
Tabel III.6 Kriteria Uji Effect Size	51
Tabel IV.1 Pemimpin Madrasah	52
Tabel IV.2 Tenaga Pendidik	57
Tabel IV.3 Tenaga Administrasi	59
Tabel IV.4 Data Siswa/i MTsN 3 Kota Pekanbaru	60
Tabel IV.5 Sarana dan Prasarana	60
Tabel IV.6 Struktur Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru.....	61
Tabel IV. 7 Data Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	62
Tabel IV.8 Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest kelas Kontrol	63
Tabel IV.9 Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	63
Tabel IV.10 Frekuensi Hasil Posttest Kelas Kontrol	64
Tabel IV.11 Data Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	65
Tabel IV.12 Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest kelas Eksperimen.....	66
Tabel IV.13 Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen	67
Tabel IV.14 Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	67
Tabel IV.15 Validitas Soal.....	68
Tabel IV.16 Hasil Uji Validitas Soal	69
Tabel IV.17 Kategori Koefisien Reliabilitas.....	69
Tabel IV.18 Hasil Uji Reliabilitas.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 21 Output Analisis normalitas Eksperimen	70
Tabel IV. 22 Output Analisis normalitas Kontrol.....	71
Tabel IV. 23 Output Analisis Uji Homogenitas.....	72
Tabel IV. 24 Output Independent Sampel t-test.....	73
Tabel IV. 25 Output Independent Sampel Statistic.....	74
Tabel IV. 26 Lembar Ovservasi pertemuan pertama	77
Tabel IV. 27 Lembar Observasi Pertemuan Kedua	78



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	88
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol.....	91
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen.....	93
Lampiran 4 Lembar Observasi Kelas Kontrol	94
Lampiran 5 Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal	106
Lampiran 7 LKPD	108
Lampiran 8 Kisi-kisi Gambar.....	109
Lampiran 9 Lembar Uji Soal.....	110
Lampiran 10 Lembar Soal Pretest dan Posttest.....	116
Lampiran 11 Uji Validitas.....	121
Lampiran 12 Uji Reliabilitas.....	128
Lampiran 13 Uji Normalitas	131
Lampiran 14 Uji Homogenitas.....	132
Lampiran 15 Uji Hipotesis.....	133
Lampiran 16 Lembar Observasi Guru (Kelas Kontrol 1)	134
Lampiran 17 Lembar Orservasi Guru (Kelas Kontrol 2).....	135
Lampiran 18 Lembar Observasi Guru (Kelas Eksperimen 1).....	136
Lampiran 19 Lembar Observasi Guru (Kelas Eksperimen 2).....	137
Lampiran 20 SK Pembimbing.....	138
Lampiran 21 SK Pembimbing (Perpanjangan)	139
Lampiran 22 Balasan Surat Pra-Riset	140
Lampiran 23 Surat Riset.....	141
Lampiran 24 Balasan Surat Riset.....	142
Lampiran 25 Surat Rekomendasi Kesbangpol.....	143
Lampiran 26 Surat Keterangan Penelitian	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27 Surat Keterangan Kemenag.....	145
Dokumentasi	146



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berfikir kritis merupakan kemampuan untuk kritis dan objektif dalam mempertimbangkan informasi, argumentasi, dan bukti yang diberikan. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam argumen atau bidang informasi tertentu, serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional dan terinformasi berdasarkan informasi dan bukti yang diberikan. Kemampuan berfikir kritis sangat penting di dunia profesional dan akademik serta seringkali menjadi kualitas yang dicari dalam siswa yang memiliki potensial. Hal ini merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, memberikan seseorang kemampuan untuk membuat keputusan yang baik dalam situasi pribadi dan profesional.

Orang yang berfikir kritis juga sering mempertanyakan asumsi atau keyakinan yang terkait dengan masalah yang dipertimbangkan, dan cenderung melihat masalah dari berbagai sudut pandang sebelum sampai pada kesimpulan. Berfikir kritis ini dimaksudkan sebagai berfikir yang benar dalam pencarian pengetahuan yang relevan tentang dunia realita. Berfikir kritis merupakan aktivitas mental dalam mengevaluasi suatu argumen atau membuat keputusan yang dapat menuntun diri seseorang dalam mengembangkan kepercayaan dan melakukan kegiatan. Robert Ennis dalam Alec Fisher seorang filsuf Amerika yang dianggap sebagai salah satu tokoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkemuka pemikiran kritis menyimpulkan bahwa berfikir kritis merupakan penalaran mengenai keyakinan dan tindakan yang masuk akal dan berfokus pada memutuskan apa yang dipercayai atau yang dilakukan. Sedangkan menurut surya, berfikir kritis yaitu kegiatan aktif, gigih dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang di terima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkan.¹

Kemampuan berfikir kritis dapat terjadi karena tujuan atau tuntutan dari semua mata pelajaran. Artinya ketika siswa mempelajari pendidikan kewarganegaraan, siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada dirinya, dimana kemampuan ini dapat digunakan dalam menghadapi kehidupan yang kompleks. Ennis menyatakan bahwa berfikir kritis merupakan istilah yang digunakan untuk suatu aktivitas reflektif untuk mencapai tujuan yang memuat keyakinan dan perilaku yang rasional. Ennis juga telah melakukan identifikasi lima kunci unsur berfikir kritis, yakni “Praktis, Reflektif, Rasional, Terpercaya dan berupa tindakan”.

Untuk mencapai lima kunci berfikir kritis pada proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan yang lebih dituntut siswa dalam bertindak dan terlibat secara aktif pada setiap pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran inovatif yang dapat membuat siswa bisa memberikan penugasan materi dengan cara aktif menelaah informasi secara mandiri dari sumber ajaran yang tersedia serta jaringan informasi. Model pembelajaran inovatif diharapkan mampu meningkatkan pemahaman materi siswa, yaitu

¹ Surya, Moh. 2014. *Psikologi Konseling*. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy.

dengan menerapkan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*).

Seorang siswa bisa dikatakan aktif apabila ia dapat memahami materi yang telah di berikan oleh guru, Jika siswa tersebut mampu menjelaskan secara baik dan rinci tentang materi yang sudah diajarkan dengan menggunakan bahasanya sendiri. Oleh karena itu, perlunya guru IPS menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan kreatif. Salah satunya adalah model SOLE. Model pembelajaran SOLE merupakan suatu pendekatan konstruktivisme yang sangat dipengaruhi oleh konsep pembelajaran dan pengajaran yang membiarkan siswa mengendalikan proses pembelajaran untuk membuat makna dan subjek sendiri. Model pembelajaran SOLE juga merupakan pembelajaran yang di desain untuk membantu guru mendorong siswa pada rasa ingin tahu yang ada dari dalam diri mereka dengan menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Model pembelajaran SOLE memiliki tujuan untuk membentuk kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai tuntutan dalam kurikulum 2013, diantaranya siswa harus : 1) Memiliki kemampuan berfikir kritis; 2) Memiliki kemampuan berfikir kreatif; 3) Memiliki kemampuan memecahkan masalah dan berkomunikasi. Secara sederhana, dengan adanya model pembelajaran SOLE ini dapat meningkatkan dan mempengaruhi berfikir kritis siswa, karena siswa ingin mencari tahu jawaban terkait pertanyaan yang di berikan, maka siswa akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah tersebut. Kemudian, siswa melakukan diskusi bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya untuk menyepakati jawaban yang akan disampaikan sebagai hasil kerja kelompok mereka.

Menurut Mitra, Pada pembelajaran SOLE diantaranya perlu memiliki komponen yang meliputi, rasa ingin tahu, kerjasama, terorganisir sendiri, sosial, diikutsertakan dan adanya fasilitas berupa motivasi dari orang dewasa². Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran SOLE terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS³, diketahui bahwa guru masih berfokus kepada penguasaan materi dan jarang menggunakan model-model pembelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Guru juga masih kurang dalam mengoptimalkan model pembelajaran yang bervariasi, dan masih berpacu terhadap model konvensional. Sehingga dapat mengakibatkan siswa kurang terampil dan kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS di MTsN 3 Kota Pekanbaru.*

² Mitra. Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kejadian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2, No. 6, Mei 2015

³ Wawancara dengan Dra. Efi Deswati Nasution, Tanggal 22 September 2023 di MTsN 3 Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment)

Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dimana siswa dapat mengatur dirinya dan bisa belajar mencari informasi menggunakan internet atau buku paket dengan dukungan guru. Model pembelajaran SOLE juga merupakan pembelajaran kooperatif yang mengacu pada pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan hasil belajar mereka. Model pembelajaran ini dirancang agar bisa membantu guru untuk mendorong siswa pada rasa keingintahuan yang terdapat di dalam diri siswa tersebut. Menurut Ati Rosidah, model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) memiliki tujuan untuk membentuk kompetensi yang seharusnya ada pada diri siswa yang sesuai dengan tuntutan 2013 diantaranya siswa⁴ :

- a. Memiliki kemampuan berfikir kritis
- b. Memiliki kemampuan berfikir kreatif
- c. Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah
- d. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi

2. Berfikir Kritis

Berfikir kritis merupakan kegiatan berfikir secara sistematis yang memungkinkan seseorang untuk merumuskan dan mengevaluasi

⁴ Ati Rosidah. Model Pembelajaran Sole, Solusi Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Siswa selama BdR. Diakses tanggal 20 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Jadi, seseorang dalam berfikir kritis menggunakan pemikiran yang masuk akal untuk memutuskan apa yang harus dilakukan sesuai dengan kemampuan intelektualnya. Berfikir kritis dalam penelitian ini dapat mendorong siswa dalam mengeluarkan ide atau pendapat yang dimilikinya dan juga terampil dalam mengatasi setiap masalah yang sedang dihadapi. Dalam kemampuan berfikir kritis ini memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dengan mengacu kepada hal-hal ideal, serta mampu menganalisis, mengevaluasi dan mampu membuat tahapan pemecahan masalah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya guru dalam menerapkan pembelajaran dengan metode dan model pembelajaran yang kreatif.
- b. Mata Pelajaran IPS membutuhkan cara belajar yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja belajar dan berfikir kritis siswa.
- c. Pengaruh Model Pembelajaran *SOLE (Self Organized Learning Environment)* terhadap Berfikir Kritis Siswa sangat besar.
- d. Kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis, mensintesis, menyelesaikan masalah, menyimpulkan dan mengevaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada “Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 3 Kota Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di MTsN 3 Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan menambah pengetahuan serta wawasan informasi.
- 2) Dapat menjadi rekomendasi untuk menerapkan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dalam proses belajar mengajar dengan mata pelajaran yang relevan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa untuk berfikir secara kritis dan memecahkan masalah serta berguna untuk meningkatkan cara berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran yang telah di berikan.
- 2) Bagi guru, dapat membantu tugas guru dalam meningkatkan kemampuan penyelesaian tugas siswa selama proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 3) Bagi Peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan sebagai referensi ataupun acuan tentang bagaimana mengembangkan pengaruh model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap berfikir kritis siswa pada saat pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, khususnya pada mata pelajaran IPS.
- 4) Bagi Wakil Kuikulum Sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dikelas.

- 5) Bagi Pendidik lain, memperluas cara pandang guru dalam penggunaan model atau metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS serta dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*)

a. Pengertian Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*)

Model SOLE (*Self Organized Learning Environment*) merupakan model pembelajaran yang pertama kali dikenalkan pada tahun 1999 oleh seorang ilmuwan pendidikan atau seorang praktisi teknologi pendidikan berkebangsaan India yang bernama Sugata Mitra⁵. Beliau memperkenalkan kerangka SOLE yang memanfaatkan teknologi dan interaksi teman sebaya sebagai inti dari pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan pedagogi inovatif yang dirancang untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan belajar siswa abad 21 dan salah satu pembelajaran yang mengutamakan keaktifan pada siswa.

Menurut pemaparan Mitra, pembelajaran SOLE merupakan pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memberi dorongan pada siswa untuk meningkatkan daya ingin tahu dalam diri individu dengan menerapkan pembelajaran yang berfokus pada siswa itu sendiri. Dalam model pembelajaran ini, terdapat beberapa unsur yang menjadikan siswa sebagai titik pusat yakni, terorganisir sendiri,

⁵ Sri Suciati, Penerapan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Polimer, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2021, h. 322.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa ingin tahu, diikutsertakan, dan mendapat fasilitas pengawasan dari orang dewasa yaitu guru⁶.

SOLE adalah model pembelajaran dimana siswa dapat mengatur dirinya dan bisa belajar mencari informasi menggunakan internet atau buku paket dengan dukungan guru. Model pembelajaran ini dirancang agar bisa membantu guru untuk mendorong siswa pada rasa keingintahuan yang terdapat di dalam diri siswa tersebut.

Menurut Deutch dalam Mahmudi, pembelajaran SOLE merupakan pembelajaran kooperatif yang mengacu pada pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan hasil belajar mereka⁷. Sebuah studi yang dilakukan oleh Mitra menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SOLE, siswa dapat belajar lebih awal dari waktu mereka, tinggal lebih lama di studi mereka, dan hanya cukup menikmati proses untuk mengeksplorasi pembelajaran siswa secara lebih mendalam.

Menurut Ati Rosidah, model pembelajaran ini memiliki tujuan untuk membentuk kompetensi yang seharusnya ada pada diri siswa yang sesuai dengan tuntutan dalam kurikulum 2013 diantaranya siswa:

- 1) Memiliki kemampuan berfikir kritis; 2) Memiliki kemampuan

⁶ Sugata Mitra, *Self-Organized Learning Environment (SOLE) Toolkit*, 2015.

⁷ Mahmudi, A. (2010). *Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning). Pembelajaran Kolaboratif*, 1-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfikir kreatif; 3) Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah; 4) Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi.⁸

Model pembelajaran SOLE yang digunakan guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pembelajaran IPS pada siswa agar mampu menciptakan pembelajaran yang mengarah kepada siswa agar lebih aktif didalam proses belajar mengajar. Menurut Komariyah dan Laili model pembelajaran SOLE yang dilaksanakan oleh guru dalam mengeksplorasi sampai dimana kedalaman pemahaman siswa tentang pembelajaran dengan menggali rasa keingintahuan siswa⁹. Chabibie juga mengatakan bahwa pada proses pembelajaran menggunakan model SOLE guru memiliki memberikan atau menyampaikan dorongan dalam bentuk pertanyaan yang terkait dengan materi bahan ajar yang akan di ajarkan kepada siswa¹⁰. Sedangkan menurut Moh. Akram dan M. Ghani Model Pembelajaran SOLE dapat meningkatkan beberapa unsur diantaranya unsur rasa ingin tahu, bekerja sama, mengambil bagian dan bersosialisasi, serta terdapat fasilitas berupa dorongan dan motivasi dari orangtua atau orang dewasa.¹¹

⁸ Ati Rosidah. *Model Pembelajaran Sole, Solusi Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Siswa selama BdR*. Diakses tanggal 20 Desember 2020.

⁹ Komariyah, Siti dan Ahdinia Fatmala Nur Laili. 2018. *Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika, Vol. 4, No. 2.

¹⁰ Chabibie, M. H. (2020). *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*. Rumah Belajar Kemendikbud, 1-63.

¹¹ Akram, M., & Ghani, M. (2019). Effect of Self-Organized Learning Environment on The Comprehension of ELS Learners At Primary level In Pakistan. *International Journal of English Linguistics*, 9(1), 135-143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori-teori dan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa apabila guru menerapkan model pembelajaran berbasis inovatif yang salah satunya adalah model pembelajaran SOLE. Model pembelajaran SOLE ini dilakukan dengan berkelompok tidak hanya demi mencapai persamaan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas kerja kelompok, melainkan pembelajaran tersebut mampu mendorong peserta didik untuk memperoleh berbagai pengetahuan, ide maupun informasi yang terkait materi dari berbagai sumber sehingga dapat melatih siswa untuk mandiri dalam memanfaatkan berbagai fasilitas untuk mengakses media dan sumber belajar. Model pembelajaran SOLE ini akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda seiring dengan tujuan dan karakter yang ingin dibentuk pada siswa. Maka dari itu diharapkan kepada guru agar bisa memberikan pembelajaran melalui strategi atau model pembelajaran yang bervariasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan berfikir aktif serta berfikir kritis pada siswa.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*)

Pada dasarnya, model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dapat mempengaruhi siswa untuk lebih aktif, kreatif dan berfikir tingkat tinggi selama proses belajar di kelas. Hal ini dikarenakan model yang diterapkan dengan serangkaian langkah yang lebih banyak mengedepankan aktivitas dan ketertarikan siswa. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator dalam menerapkan model SOLE menurut M. Hasan Chabibie diantaranya sebagai berikut¹²:

Tabel II. 1
Indikator Model Pembelajaran SOLE

No	Tahap	Aktivitas / Kegiatan Guru	Aktivitas / Kegiatan Siswa
1.	Pertanyaan (Question)	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan.	Siswa mengerjakan atau menjawab pertanyaan yang di berikan guru sesuai dengan informasi yang mereka dapatkan.
2.	Investigasi (Investigate)	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan diminta untuk saling berkolaborasi untuk mencari sumber informasi melalui internet.	a. Siswa membentuk kelompok – kelompok kecil. b. Didalam kelompok, siswa saling berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya, kemudian menggunakan perangkat internet/buku untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3.	Mengulas (Review)	Guru bersama siswa membahas pertanyaan dan jawaban yang sudah dikerjakan, kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari.	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan mereka terhadap pertanyaan yang diberikan guru di depan kelas.

Keterhubungan antara model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dengan ketiga tahapan yaitu *question*, *investigate* dan *review*. Pada tahap *question* (pertanyaan / pendahuluan), pada tahap ini siswa diberikan permasalahan dan mengorganisir diri mereka sendiri (*Self Organized*) mencari informasi dengan menggunakan buku paket atau perangkat internet masing-masing. Kemudian untuk tahap *investigate* (investigasi / kegiatan inti),

¹² M. Hasan Chabibie., *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*, (Kemendikbud, 2020), h. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahap ini siswa duduk berkelompok, berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk bertukar pendapat atau mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan (*learning* dan *environment*). Sedangkan untuk tahap *review* (mengulas atau tahap penutup), siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan bebas berpendapat apabila jawaban berbeda dengan yang dipaparkan oleh siswa lainnya, kemudian membuat kesimpulan pembelajaran bersama guru (*learning* dan *environment*).

Dengan demikian, model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berfikir kritis siswa serta mendorong rasa keingintahuan siswa dalam menguasai materi. Model pembelajaran ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif pada pembelajaran IPS agar siswa di kelas menjadi aktif.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*)

Berikut ini merupakan kelebihan menurut Dolan Paul dan kekurangan menurut Fahrurrozi dan Edwita:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 2
Kelebihan dan kekurangan model SOLE

Kelebihan ¹³	Kekurangan ¹⁴
A. Bagi Guru 1. Mampu memberi peningkatan dalam memberi pertanyaan bersifat <i>big question</i> (inquiry). 2. Dapat mengetahui secara dalam ketertarikan siswa. 3. Menumbuhkan rasa keingintahuan dalam pembelajaran mandiri siswa. 4. Memperluas pemahaman tentang seberapa banyak siswa yang dapat belajar dengan kemampuan sendiri. 5. Berbagi dalam proses penemuan siswa melalui penguatan lingkungan belajar. 6. Mengembangkan kemampuan <i>memory recall</i>. B. Bagi Siswa 1. Memberi peningkatan dalam memahami sikap, kreativitas, bahasa dan pemecahan masalah. 2. Meningkatkan kepercayaan diri 3. Memiliki motivasi dalam mempelajari sebuah perbedaan, baik dari ide maupun subjektif. Artinya melalui model pembelajaran SOLE (<i>Self Organized Learning Environment</i>) siswa dapat diarahkan untuk benar-benar belajar dan memahami suatu materi dengan berliterasi teknologi dan siap untuk mengkomunikasikannya dengan orang lain. 4. Menguatkan kemampuan presentasi dan interpersonal.	1. Kurangnya pengawasan guru dalam proses belajar mengajar. 2. Kurangnya pengalaman guru dalam menggunakan model pembelajaran dalam menerapkan proses belajar di kelas. 3. Jika dilakukan secara online, kendala yang sering muncul adalah jaringan yang tidak stabil.

¹³ Dolan, Paul., dkk. Self-Organized Learning Environment (SOLE) in an English School: an example of transformatif pedagogy? *Durham University: Durham Research Online*, 2019

¹⁴ Fahrurrozi, D, Edwita, dkk. 2022. *Model-model Pembelajaran Kreatif dan Berfikir Kritis di Sekolah Dasar*. Jakarta. Cetakan Pertama. UNJ Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berfikir Kritis

a. Pengertian Berfikir Kritis

1) Berfikir

Arti kata “pikir” dalam KBBI adalah akal budi, ingatan dan angan-angan. Sedangkan “Berpikir” artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan. Berfikir adalah salah satu tindakan yang mampu mengantarkan si pelaku atau objek menuju rumah kebenaran. Berfikir juga merupakan aktivitas belajar, dengan berfikir orang dapat memperoleh pengetahuan yang baru. Berfikir juga merupakan proses dialektis, artinya selama proses berfikir, pikiran akan mengadakan tanya jawab dengan pikiran itu sendiri untuk meletakkan hubungan antara pengetahuan dengan tepat.

Secara sederhana, berfikir adalah memproses informasi secara mental atau secara kognitif. Secara lebih formal, berfikir adalah menyusun ulang atau manipulasi kognitif baik informasi dari lingkungan maupun simbol-simbol yang disimpan dalam *long-term memory*. Jadi, berfikir adalah sebuah representasi simbol dari beberapa peristiwa atau item dalam dunia. Berfikir juga dapat dikatakan sebagai proses yang memerantarai stimulus dan respons.

Berpikir adalah sebuah proses dimana presentasi mental baru dibentuk melalui transformasi informasi dengan interaksi yang kompleks atribut-atribut mental seperti penilaian, abstraksi, logika, imajinasi dan pemecah masalah. John W. Santrock mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa berfikir adalah memanipulasi atau mengelola dan menstranformasi informasi dalam memori. Berfikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berfikir secara kritis, membuat keputusan, berfikir kreatif dan memecahkan masalah¹⁵. Nur (dalam Febriani) juga menjelaskan bahwa berfikir adalah dimana seseorang dalam berfikir dapat mengolah, mengorganisasikan bagian dari pengetahuannya, sehingga pengalaman dan pengetahuan yang tidak teratur menjadi tersusun serta dapat di pahami¹⁶.

Berfikir adalah proses melibatkan operasi mental seperti induksi, deduksi, klarifikasi dan penalaran. Ketika seseorang melakukan aktivitas yang terkait dengan jasmani dan rohani, maka aspek berfikir tidak dapat dilepaskan, terlebih jenis aktivitas tersebut yang melibatkan unsur persoalan yang harus di carikan jalan keluarnya. Dengan demikian, berfikir dapat dikatakan memegang peran dalam melakukan, memecahkan masalah dan memutuskan persoalan yang sedang dan telah dihadapi. Apabila seseorang berfikir, pastinya seseorang berusaha mencari asal-muasal kejadian, menganalisis dan bertindak netral, maka pada akhirnya seseorang tersebut menemukan kebenarannya.

Berfikir juga merupakan suatu kondisi yang letak hubungannya diantara bagian pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dan dikontrol oleh akal. Jadi, akal sebagai kekuatan yang mengendalikan

¹⁵ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*: Edisi Kedua, Penerjemah: Tri Wibowo B. S, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 457

¹⁶ Febriani, Nurul. *Kemampuan Berfikir Kritis Siswa ditinjau Dari Gaya Berfikir dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi*. 2015. Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran. Dengan kata lain, berfikir berarti meletakkan hubungan di antara bagian pengetahuan (mencakup segala konsep, gagasan dan pengertian yang telah dimiliki oleh manusia) yang diperoleh manusia. Adapun berfikir dalam artian luas adalah pergaulan dengan dunia abstrak, sedangkan dalam artian sempit adalah kesanggupan atau kemampuan jiwa untuk menghubungkan bagian yang sudah diketahui, salah satunya memecahkan masalah.

2) Berfikir Kritis

Berfikir kritis menurut Elaine B. Jhonson adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan pendapat dan menilai pendapat yang disampaikan oleh orang lain¹⁷.

R. H Ennis dalam Zaleha juga mengemukakan bahwa berfikir kritis merupakan keahlian manusia dalam berfikir dengan memiliki alasan dan secara reflek dengan lebih menekankan pada sebuah pengambilan keputusan¹⁸. Berfikir kritis dalam IPS memiliki tujuan agar dapat mendorong siswa dalam mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya dan dapat terampil dalam mengatasi setiap masalah yang sedang dihadapi atau yang sedang di hadapi oleh masyarakat.

Menurut Nurlaela, Luthfiah dan Ismayati, berfikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berfikir siswa untuk membandingkan dua atau lebih informasi, contohnya informasi yang diterima dari luar

¹⁷ Jhonson, E., 2015. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MLC

¹⁸ Zaleha, I. H., 2014. *Developing Creative and Critical Thinking Skills: Cara Berfikir Kreatif dan Kritis*. (Alih bahasa Bambang Suryadi). Bandung: Nuansa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan informasi yang dimiliki. Bila terdapat perbedaan atau persamaan, siswa akan mengajukan pertanyaan atau komentar dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan¹⁹.

Berfikir kritis merupakan kegiatan berfikir secara sistematis yang memungkinkan seseorang untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berfikir kritis dapat dilihat dari bagaimana seseorang itu menghadapi suatu masalah. Jadi, seseorang dalam berfikir kritis menggunakan pemikiran yang masuk akal untuk memutuskan apa yang harus dilakukan sesuai dengan kemampuan intelektualnya.

Kemampuan berfikir kritis dapat membantu siswa dan guru dalam berfikir secara rasional dalam mengatasi masalah dan mencari pemecahan masalah tersebut. Kemampuan berfikir kritis dapat terjadi karena adanya tujuan atau tuntutan dari semua mata pelajaran. Artinya, ketika siswa mempelajari pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), secara tidak langsung siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis dari dalam dirinya, dimana kemampuan ini dapat digunakan dalam menghadapi kehidupan yang kompleks.

Supardi menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berfikir kritis berarti orang tersebut memiliki kompetensi berfikir kritis termasuk mampu membuat keputusan, mampu memecahkan masalah

¹⁹ Nurlaela, Luthfiyah dan Ismayati, Euis. (2015). *Strategi Belajar Berfikir Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bernalar.²⁰ Berdasarkan teori dan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa berfikir kritis adalah suatu proses atau aktivitas kognitif yang tersusun secara sistematis dan memiliki tujuan yang jelas untuk memahami, menganalisis, memecahkan masalah, mengambil sebuah keputusan, dan mengelola berbagai sumber informasi untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang baru, merumuskan dan mengajukan pertanyaan terhadap suatu masalah.

b. Indikator Berfikir Kritis

Angelo dalam Hadi Santoso, mengidentifikasikan 5 indikator berfikir kritis yaitu²¹

1) Kemampuan Menganalisis

Dilansir dari *The Balance Careers*, kemampuan analisis adalah keterampilan dalam mengumpulkan dan menganalisis sebuah informasi, menyelesaikan sebuah masalah, dan juga mengambil keputusan. Menurut Huda²², analisis adalah siswa mampu memisahkan materi-materi atau konsep-konsep ke dalam bagian-bagian komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami.

²⁰ Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

²¹ Hadi Santoso. 2016. *Pengaruh Penggunaan Laboratorium Rill Dan Laboratorium Virtual Pada Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Kemampuan Berfikir Kritis Siswa* (Tesis: Program Pascasarjana, Program Studi Pend. Sains, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Agistus.

²² Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kemampuan Mensistesis

Kemampuan mensistesis menurut Sudjana²³ adalah kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian –bagian kedalam bentuk yang menyeluruh. Kemampuan mensintesis adalah mengkategorikan, mengarang, menciptakan, menjelaskan, memodifikasi, menyusun, mengorganisasikan, menghubungkan, menuliskan dan lain sebagainya.

3) Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Pada kemampuan ini menuntut pembaca untuk memahami bacaan dengan kritis sehingga setelah kegiatan membaca selesai siswa mampu menangkap beberapa pikiran pokok dilam bacaan, sehingga mampu mempola sebuah konsep. Tujuan kemampuan pemecahan masalah ini mengacu pada proses mental individu dalam menghadapi suatu masalah untuk selanjutnya menemukan cara mengatasi masalah melalui berfikir yang sistematis dan cermat. Dalam penlitian ini, kemampuan pemecahan masalah yang dimaksud yaitu siswa dapat menyelesaikan atau mengoperasikan soal sehingga diperoleh sebuah hasil yang tepat.

²³ Sudjana, Nana. 2015. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kemampuan Menyimpulkan

Kemampuan menyimpulkan merupakan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan mengamankan informasi yang diperlukan untuk menggambarkan kesimpulan.

5) Kemampuan Mengevaluasi

Kemampuan mengevaluasi merupakan kemampuan untuk membuat suatu tujuan dari proses memeriksa dan menilai suatu pengetahuan.

c. Faktor-Faktor Berfikir Kritis

Adapun faktor-faktor berfikir kritis menurut Rubenfeld dan Scheffer antara lain sebagai berikut²⁴:

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berfikir kritis. Ketika seseorang dalam kondisi sakit, sedangkan ia dihadapkan pada kondisi yang menuntut pemikiran matang untuk memecahkan suatu masalah, tentu kondisi seperti itu sangat mempengaruhi pikirannya sehingga seseorang tidak dapat berkonsentrasi dan berfikir cepat. Indikator dari kondisi fisik adalah:

- a) Kondisi badan yang sehat mencakup siswa tidak mudah lelah.
- b) Tidak lekas mengantuk.
- c) Kesehatan panca indra terutama mata dan telinga.

²⁴ Rubenfeld, M.G., Scheffer, B.K. *Berfikir Kritis dalam Keperawatan*. (A. Lusiyana, N. Herdina, D. Yulianti, Penerjemahan). Jakarta: EGC. 2010. (Buku asli dipublikasikan 1999).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kecemasan

Kecemasan dapat mempengaruhi kualitas pemikiran seseorang. Jika terjadi ketegangan, hipotalamus dirangsang dan mengirimkan impuls untuk menggiatkan mekanisme simpatis-adrenal medularis yang mempersiapkan tubuh untuk bertindak. Kecemasan merupakan keadaan emosional negatif yang ditandai dengan adanya firasat dan somatik ketegangan, seperti hati berdetak kencang, berkeringat dan kesulitan bernafas. Adapun indikator dari kecemasan, yaitu:

- a) Secara kognitif, siswa sulit berkonsentrasi
- b) Secara motorik, rasa gugup yang dialami siswa
- c) Secara somatik, reaksi fisik karena gugup seperti gangguan pernafasan dan berkeringat.
- d) Secara afektif, dalam emosi siswa tidak tenang dan mudah tersinggung di beberapa kasus yang memungkinkan siswa tersebut depresi.

3) Perkembangan Intelektual

Perkembangan intelektual berkenaan dengan kecerdasan seseorang untuk merespon dan menyelesaikan suatu persoalan, menghubungkan atau menyatukan satu hal dengan yang lain dan dapat merespon dengan baik terhadap stimulus. Adapun indikator dari perkembangan intelektual adalah:

- a) Memiliki rasa ingin tahu
- b) Mandiri dalam berfikir
- c) Kemampuan dalam memecahkan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

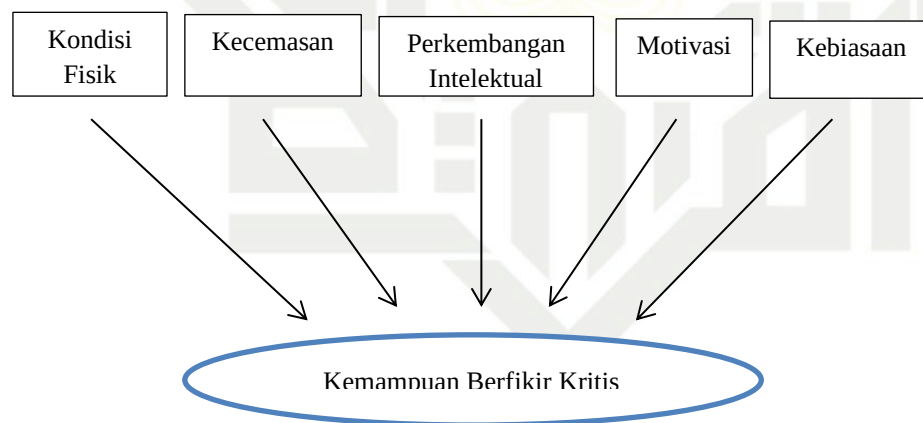
4) Motivasi

Motivasi merupakan upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga seseorang agar mau berbuat atau melaksanakan sesuatu atau memperlihatkan perilaku tertentu yang telah di rencanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

5) Kebiasaan dan rutinitas

Kebiasaan dan rutinitas yang tidak baik dapat menghambat penggunaan penyelidikan dan ide baru. Indikator dari kebiasaan yaitu:

- a) Belajar secara teratur setiap hari
- b) Mempersiapkan semua keperluan belajar
- c) Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai
- d) Terbiasa belajar sampai paham dan tuntas



Gambar 1.1 Faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Secara sederhana istilah pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau lebih dan menggunakan strategi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode, dan pendekatan tertentu kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak pendidik sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau murid. Melalui pembelajaran IPS, diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat membina kecakapan intelektualnya dalam menarik generalisasi dari masalah-masalah sosial yang telah di pecahkan.

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan keberadaannya dalam kurikulum persekolahan di indonesia tidak lepas dari perkembangan dan keberadaan *Social Studies* (Studi Sosial). Pembelajaran IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah di Indonesia. Wesley dalam (Sapriya) menyatakan bahwa pembelajaran IPS lebih mengarah kepada penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang bertujuan pada kemampuan pedagogik.²⁵

Pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang di kemas secara ilmiah dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa. Pembelajaran IPS ini sangat penting karena materi yang diterapkan pada siswa di sekolah dapat dikembangkan menjadi suatu yang lebih bermakna ketika siswa berada di lingkungan masyarakat.

²⁵ Sapriya. 2016. Pendidikan IPS. Bandung: Rosda Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran IPS ini adalah interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, dimana keduanya telah terjadi komunikasi (transfer ilmu) yang intens dan terarah menuju pada suatu tujuan pembelajaran IPS yang telah ditetapkan. Pembelajaran IPS juga bertujuan untuk membentuk dan memiliki pengetahuan sosial, terampil dalam memecahkan masalah sosial dan berpegang teguh terhadap nilai-nilai sosial masyarakat.

b. Ruang Lingkup IPS

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materinya, budayanya, kejiwaannya, pemanfaatan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan siswa pada setiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar siswa MI/SD.

Pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajian diperluas. Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi, bobot dan keluasan materi dan kajian nya semakin dipertajam dengan berbagai pendekatan. Pendekatan interdisipliner dan multidisipliner dan pendekatan sistem menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan karena IPS pada jenjang pendidikan tinggi menjadi sarana melatih daya pikir dan daya nalar mahasiswa secara berkesinambungan. Sebagaimana telah dikemukakan diatas, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, maka ruang lingkup kajian IPS meliputi:

- 1) Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat (aspek teoritis).
- 2) Gejala, masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat (aspek praktis).

Kedua ruang lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu, karena pengajaran IPS tidak hanya sekedar menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik, melainkan untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan didalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan IPS ini dimaksudkan agar mampu memberikan pengertian terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Sedangkan konsep IPS itu meliputi interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan, dan perubahan, keragaman atau kesamaan atau perbedaan, konflik dan konsensus, pola, tempat, nilai kepercayaan, keadilan, kelangkaan, budaya, dan nasionalisme kepada siswa.

Adapun tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai antara lain sebagai berikut:²⁶

1. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecah masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
3. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian

²⁶ Sakilah. 2019. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru. Cahaya Firdaus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
5. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

4. Hubungan Antara Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) Terhadap Berfikir Kritis Siswa

Model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa, dimana model ini merupakan suatu pendekatan yang membiarkan siswa mengendalikan proses pembelajaran untuk membuat makna dan subjek sendiri. Model pembelajaran SOLE ini merupakan model pembelajaran yang di desain untuk membantu siswa mendorong rasa keingintahuan yang ada dalam diri siswa tersebut. Menurut Fery Muhammad dan Firdaus, melalui model SOLE siswa dapat diarahkan untuk benar-benar belajar dan memahami suatu materi pembelajaran secara mandiri dan juga siap untuk mengkomunikasikan nya kepada orang lain²⁷.

Model pembelajaran SOLE dapat merangsang siswa supaya lebih aktif, kreatif, terampil dan berfikir tingkat tinggi selama dalam proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini karena model pembelajaran tersebut

²⁷ Firdaus, Fery Muhammad, dkk. (2021). *Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Menggunakan Model SOLE saat pandemic Covid-19*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diterapkan dengan serangkaian langkah yang lebih banyak mengedepankan aktivitas siswa dan ketertarikan siswa.

Penerapan model pembelajaran SOLE terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dapat membangkitkan atau meningkatkan berfikir kritis siswa, karena dengan siswa mencari tahu jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru, maka siswa akan mencari informasi juga dari berbagai sumber lainnya untuk menjawab atau memecahkan sebuah masalah. Kemudian siswa juga berdiskusi dengan temannya untuk menyepakati atas jawaban yang akan di sampaikan sebagai hasil dari kelompok mereka.

Dengan berfikir kritis, siswa akan membuat dan mengambil keputusan berdasarkan kebenaran hipotesis, serta belajar menemukan dan menganalisis kesalahan dalam proses. Jadi, berfikir kritis ini di definisikan sebagai proses disiplin mental dalam mendalami berbagai persoalan dan menyelesaikannya berdasarkan pengetahuan, penalaran dan pembuktian logis yang dapat dipertanggung jawabkan. Berfikir kritis adalah berfikir dengan baik dan merenungkan serta mengkaji tentang proses berfikir orang lain.

Teknologi dapat mempermudah siswa dalam mengakses fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Darmawan (dalam yuliana) menjelaskan bahwa melalui perkembangan teknologi dapat menampilkan, mengolah, dan mengemas, serta memberikan informasi pembelajaran yang dilakukan secara multimedia, visual, audio dan audiovisual. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengemas pengaturan dan realitas pembelajaran agar lebih menarik dan mudah untuk diakses²⁸.

5. Materi Kegiatan Perdagangan serta pengaruhnya terhadap Indonesia dan ASEAN

a. Kegiatan Perdagangan dan Jenisnya

1. Pengertian Perdagangan

Perdagangan adalah hal yang berhubungan dengan kegiatan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Menurut Mayana, perdagangan adalah sektor jasa yang menunjang kegiatan ekonomi antaranggota masyarakat dan antarbangsa. Sedangkan menurut Ahmad dan Indriani, perdagangan adalah kegiatan tukar-menukar atau transaksi jual beli antara dua pihak atau lebih. Berdasarkan jumlah barang yang diperdagangkan, kegiatan perdagangan dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Perdagangan kecil
 - b) Perdagangan sedang/menengah
 - c) Perdagangan besar
- b. Perdagangan Antardaerah dan Antarpulau
- 1) Perdagangan antardaerah adalah kegiatan jual beli barang-barang yang dilakukan orang-orang atau perhimpunan dagang dari satu

²⁸ Yuliana, "Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi : Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet", *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 2019: 120-32, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5179>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah/kota dengan daerah/kota lainnya dalam satu negara. Misalnya perdagangan emas antara Papua dengan Jawa.

- 2) Perdagangan antarpulau adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh orang-orang atau perhimpunan dagang dalam suatu negara yang memiliki pulau-pulau. Misalnya perdagangan cengkeh antara pulau Maluku dengan Jawa.

c. Perdagangan Antarnegara

Perdagangan antarnegara (sering disebut perdagangan internasional) adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan antara dua atau lebih negara untuk memenuhi kebutuhan bersama. Misalnya Indonesia meng-ekspor baju batik ke negara Cina.

d. Alat pembayaran Internasional

- 1) Devisa
- 2) Emas
- 3) Wessel asing
- 4) Special Drawing Right (SDR)

e. Pengaruh kegiatan perdagangan Antarnegara terhadap perekonomian Indonesia dan ASEAN

1. Dampak perdagangan Antarnegara terhadap perekonomian Indonesia

a) Dampak positif

- i. Terpenuhinya kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi sendiri
- ii. Memperoleh devisa dari kegiatan ekspor migas dan nonmigas
- iii. Kesejahteraan Masyarakat Meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iv. Masuknya modal asing ke dalam negeri
- v. Bertambahnya jumlah lapangan kerja
- vi. Adanya alih teknologi
- vii. Semakin berkualitasnya mutu barang hasil produksi
- viii. Spesialisasi produk Indonesia
- ix. Mempercepat pertumbuhan ekonomi
- x. Semakin majunya lembaga perbankan
- b) Dampak Negatif
 - i. Munculnya tenaga kerja Indonesia (TKI)
 - ii. Perusahaan Indonesia terancam bangkrut
 - iii. Berkurangnya lapangan kerja
 - iv. Semakin ketat persaingan tenaga kerja
 - v. Bertambahnya pengangguran
 - vi. Terhambatnya pergerakan sumber daya
2. Dampak perdagangan Antarnegara terhadap ASEAN

Adapun beberapa pengaruh kegiatan perdagangan antarnegara bagi anggota ASEAN seperti:

 - a) Negara anggota ASEAN memiliki hubungan yang baik dan harmonis dengan negara mitra kerja samanya.
 - b) Pertumbuhan ekonomi negara anggota ASEAN dimungkinkan berjalan dengan cepat dan stabil.
 - c) Komoditas unggulan dari tiap negara anggota ASEAN cenderung memiliki pasar yang tetap dan menguntungkan kedua belah pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) ASEAN dianggap telah ikut serta menyukseskan tercapainya tujuan WTO (*World Trade Organization*)/organisasi perdagangan dunia.
- e) Penduduk dan organisasi perdagangan di negara anggota ASEAN semakin giat menumbuhkan kegiatan ekonominya, terutama dibidang produksi dan distribusi.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh P.C.W. Dadri, N. Dantes, I. M. Gunamantha pada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NTH (*Numberet Head Together*) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran kooperatif tipe NTH (*Numberet Head Together*) dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Pada penerapan model tersebut juga dapat membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif, pengetahuan yang diperoleh melalui model yang dapat menguatkan pengertian dan menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya serta mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif nya sendiri. Hal ini dapat diketahui dari hasil perolehan data yang signifikan adalah $0,11 < 0,05$. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh P.C.W Dadri, N. Dantes I.M. Gunamantha dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, perbedaannya adalah P.C.W Dadri, N.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dantes I.M. Gunamantha menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NTH sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan model pembelajaran SOLE²⁹.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Asmawati, Sholeh Hidayah, Cucu Atikah pada Penerapan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) Terhadap Kemampuan Literasi Guru Paud, menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran SOLE memberikan manfaat peningkatan keterampilan literasi internet guru, sehingga guru mampu menerapkan model pembelajaran daring SOLE. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata nilai keseluruhan butir instrumen mengalami peningkatan sebesar 48,8% dari yang semula (*pre-test*) 101,6 menjadi 150,4. Persamaan dalam penelitian Luluk Asmawati, dkk dengan penelitian yang akan di teliti adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran SOLE, perbedaannya adalah Luluk Asmawati, dkk meningkatkan kemampuan Literasi Guru Paud, sedangkan penelitian yang akan di teliti meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa³⁰.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sifa Qolbiyyah pada Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) Berbantuan Padlet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Lurus, menyimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan Model SOLE berbantuan Padlet berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar

²⁹ Chan Dadri, N. Dantes, Made Gunamantha. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NTH terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi. Skripsi*. Denpasar

³⁰ Asmawati, Luluk, Sholeh Hidayat dan Cucu Atikah. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environment (SOLE) Terhadap Kemampuan Literasi Guru Paud*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 09

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik pada materi gerak lurus. Pengaruh tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai Signifikan (2-tailed) $(0,000) < \text{nilai taraf signifikan } (0,05)^{31}$. Persamaan penelitian Sifa Qolbiyyah dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran SOLE, Sedangkan perbedaannya adalah Sifa Qolbiyyah meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Lurus dan penelitian yang akan diteliti adalah meningkatkan kemampuan berfikir kritis Siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Danti Rahmasari dan Ishaq Nuriadin pada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* pada topik Bangun Datar terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar, menyimpulkan bahwa model *Make a Match* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi bangun datar dikelas IV. Saat pemberian perlakuan dikelas eksperimen menggunakan model *Make a Match* para siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuannya dalam berfikir kritis. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Matematika dikelas dan hilangnya anggapan para siswa bahwa Matematika pembelajaran yang sulit dan menakutkan. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 68,04, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 85,76. Persamaan penelitian Danti Rahmasari dan Ishaq Nuriadin dengan

³¹ Sifa Qolbiyyah. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) berbantuan Padlet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Lurus*. Skripsi. (Jakarta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, perbedaannya adalah Danti Rahmasari dan Ishaq Nuriadin menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sedangkan penelitian yang di teliti menggunakan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*).³²

5. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Hendra Sukmayasa, Ni Putu Kusuma Widiastuti, dan Ni Nyoman Kurnia Wati pada Penerapan Model Pembelajaran SOLE untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IV SDN 4 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2021/2022, menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SOLE dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 4 Kampung Baru tahun pelajaran 2021/2022. Hasil tersebut dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar siklus I sebesar 103,77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 73,08%, hasil pada siklus II sebesar 120,23 dengan ketuntasan klasikal sebesar 96,15%. Persamaan penelitian I Made Hendra Sukmayasa, Ni Putu Kusuma Widiastuti, dan Ni Nyoman Kurnia Wati dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran SOLE, perbedaannya adalah I Made Hendra Sukmayasa, Ni Putu Kusuma Widiastuti, dan Ni Nyoman Kurnia Wati Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa sedangkan penelitian yang diteliti Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis siswa.³³

³² Rahmasari, danti, Ishaq Nuriadin. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match pada topik Bangun Datar terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 6.

³³ Hendra Sukmayasa, I Made, dkk. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran SOLE untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IV SDN 4 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Satya Sastraharing. Vol. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Gelgel Anom Sarwa Adi Widagda, I Nengah Suastika, dan I Wayan Lasmawan pada Model Pembelajaran Debat dalam Meningkatkan Kompetensi Berfikir Kritis pada Pembelajaran PPKN siswa kelas VIIIA SMP Negeri 6 Singaraja, menyimpulkan bahwa pada metode debat ini keberanian dan kepercayaan siswa dapat meningkat, siswa dapat melontarkan argumennya dengan tenang dan lancar dihadapan guru dan siswa lain. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan penguasaan materi dan aspek keterampilan berbicara siswa, pada siklus I nilai rata-rata peningkatan sebesar 72,9% sedangkan pada siklus II mencapai KKN sehingga mencapai 80%. Persamaan penelitian I Nyoman Gelgel Anom Sarwa Adi Widagda, I Nengah Suastika, dan I Wayan Lasmawan dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan Berfikir Kritis siswa, perbedaannya yaitu penelitian I Nyoman Gelgel Anom Sarwa Adi Widagda, I Nengah Suastika, dan I Wayan Lasmawan menggunakan Model Pembelajaran Debat sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan Model Pembelajaran SOLE.³⁴

2. Konsep Operasional

Operasionalisasi konsep digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar jelas dan terarah.

1. Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) (Variabel x)

³⁴ Anom Sarwa Adi Widagda, I Nyoman Gelgel, dkk. 2020. *Model Pembelajaran Debat dalam Meningkatkan Kompetensi Berfikir Kritis pada Pembelajaran PPKN siswa kelas VIIIA SMP Negeri 6 Singaraja*. Jurnal Media Komunikasi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Deutch dalam Mahmudi, pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) ini merupakan pembelajaran kooperatif yang mengacu pada pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan hasil belajar mereka³⁵. Adapun langkah-langkah model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) adalah:

- a. Pertanyaan (*Question*). Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa keingintahuan siswa pada materi yang diajarkan oleh guru. Pada tahap ini hal-hal yang perlu dilakukan guru adalah:
 - 1) Mengajukan pertanyaan inkuiri
 - 2) Menyampaikan pertanyaan agar dapat memicu rasa ingin tahu siswa.
 - 3) Menjelaskan proses pembelajaran SOLE kepada siswa
- b. Investigasi (*Investigate*). Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil dan siswa berkolaborasi untuk bersama-sama mencari jawaban pertanyaan yang sudah di berikan oleh guru. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan guru yaitu:
 - 1) Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang sudah di berikan oleh guru.
 - 2) Mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Guru juga berperan untuk mengawasi proses belajar siswa yang terjadi di dalam kelas.

³⁵ Mahmudi, A. 2011. Pembelajaran Kolaboratif [*Collaborative Learning*]. *Pembelajaran Kolaboratif*, 1-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengamati dan mendokumentasikan pelaksanaan model pembelajaran SOLE, dengan membuat resume atau catatan.
- 4) Memantau perubahan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.
- 5) Menanyakan kepada siswa mengenai pengalaman pada penggunaan model SOLE.

c. Mengulas (*Review*). Pada masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan guru yaitu:

- 1) Guru meminta siswa untuk membagikan hasil temuan mereka di depan kelas secara berkelompok.
- 2) Meminta siswa untuk menemukan persamaan atau perbedaan jawaban mereka dengan kelompok yang lainnya.
- 3) Guru dapat mendorong siswa untuk berdebat, sehingga guru berperan sebagai fasilitator untuk mengetahui proses investigasi siswa.
- 4) Guru melibatkan siswa untuk menelaah temuan mereka sendiri, dengan memikirkan apa yang akan mereka lakukan selanjutnya, baik secara individu ataupun berkelompok.

2. Berfikir Kritis (Variabel y)

Menurut Nurlaela dan Ismayati, berfikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berfikir siswa untuk membandingkan dua atau lebih informasi, contohnya informasi yang diterima dari luar dengan informasi yang dimiliki. Bila terdapat perbedaan atau persamaan, siswa akan mengajukan pertanyaan atau komentar dengan tujuan untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan³⁶. Adapun indikator berfikir kritis menurut angelo (dalam Hadi Santoso) adalah³⁷:

- a. Kemampuan Menganalisis. Menurut Sudjana³⁸ kemampuan menganalisis adalah kemampuan memilah suatu integritas menjadi suatu unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh siswa yaitu:
 - 1) Siswa dapat menjelaskan alasan atau jawaban dengan logis.
 - 2) Siswa dapat memisahkan materi-materi atau bagian-bagian komponen tersebut agar dapat di pahami.
- b. Kemampuan Mensintesis. Menurut Arikunto³⁹ kemampuan mensistesis adalah mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, menciptakan, membuat desain, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, menyusun, menuliskan dan menceritakan. Hal-hal yang dilakukan siswa yaitu: Siswa dapat menyusun sebuah konsep dari suatu permasalahan yang ada.
- c. Kemampuan Pemecah Masalah. Menurut Gunantara⁴⁰ kemampuan pemecah masalah merupakan kecakapan atau potensi yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang dilakukan siswa yaitu: Siswa dapat

³⁶ Zaleha, I. H., 2014. *Developing Creative and Critical Thinking Skills: Cara Berfikir Kreatif dan Kritis*. (Alih bahasa Bambang Suryadi). Bandung: Nuansa.

³⁷ Hadi Santoso, *Pengaruh Penggunaan Laboratorium Rill Dan Laboratorium Virtuil Pada Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Kemampuan Berfikir Kritis Siswa* (Tesis: Program Pascasarjana, Program Studi Pend. Sains, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Agustus, 2009).

³⁸ Sudjana, nana. 2019. *Proses dan Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

³⁹ Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

⁴⁰Gunantara. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. 2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1): 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan atau mengoperasikan soal-soal sehingga diperoleh sebuah hasil yang tepat.

d. Kemampuan Menyimpulkan

Hal yang dilakukan siswa yaitu: Siswa dapat menjelaskan kesimpulan materi-materi dengan jelas dan tepat.

e. Kemampuan Mengevaluasi

Hal yang dilakukan siswa yaitu: siswa dapat menilai benar atau salah suatu permasalahan serta siswa dapat membuktikan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan pada penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

H0: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di MTs.

Ha: Terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di MTs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitiannya secara spesifiknya secara sistematis, terencana dan terstruktur jelas sejak awal hingga pembuatan design penelitiannya. Penelitian kuantitatif ini lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Pada hasil kesimpulannya pun juga menggunakan seperti grafik, tabel, gambar dan lain-lain.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control group Design*. Dengan menggunakan rancangan penelitian *Nonequivalent Control group Design*, sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan dilakukan *pretest* kemudian dikenai *treatment*. Setelah dikenai *treatment*, subjek tersebut diberikan *posttest* untuk mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas control. Creswell mengatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen⁴¹

⁴¹ Creswell, John W. 2015. *Research Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Rancangan Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Aktivitas kelas eksperimen sebelum perlakuan

O₂ : Aktivitas kelas eksperimen setelah perlakuan

O₃ : Aktivitas kelas kontrol sebelum penerapan

O₄ : Perlakuan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional

X : Perlakuan penggunaan Model SOLE terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada Pembelajaran IPS

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kota Pekanbaru, yang berada di Jl. Unggas No. 453, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024/2025 yang dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat dimaknai dengan secara keseluruhan adalah jumlah penghuni, baik manusia atau makhluk hidup lainnya di suatu tempat atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan tertentu. Populasi juga merupakan sekelompok orang, benda, atau apa saja yang bisa dijadikan sumber dari pengambilan sampel. Populasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Pekanbaru dengan jumlah 322 orang.

Tabel III. 2
Jumlah populasi penelitian kelas VIII MTsN 3 Kota Pekanbaru

Kelas	Jumlah
VIII.1	37
VIII.2	20
VIII.3	37
VIII.4	38
VIII.5	37
VIII.6	39
VIII.7	38
VIII.8	37
VIII.9	39
Jumlah	322

Sumber: Data dari Staff Tata Usaha MTsN 3 Kota Pekanbaru

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi⁴².

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik ini digunakan

⁴² Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta. Hlm. 81

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu⁴³. Adapun sampel yang digunakan terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 3
Jumlah Sampel Penelitian di MTsN 3 Kota Pekanbaru

Sampel		
Kelas	Perlakuan	Jumlah
VIII.8	Sebagai kelas kontrol yang menggunakan Metode ceramah/konvensional	37
VIII.9	Sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran SOLE	39
Jumlah Sampel		76

Sumber: Data dari Staff Tata Usaha MTsN 3 Kota Pekanbaru

Alasan peneliti menggunakan kelas tersebut karena berdasarkan observasi dan arahan dari guru IPS yang dilakukan di MTsN 3 Kota Pekanbaru, penelitian ini menggunakan 2 sampel yang akan diambil, yaitu kelas VIII.8 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.9 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 76 siswa.

2. Variabel Penelitian

Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Independent Variabel sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia seing disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono, Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

⁴³ Ibid, hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen (terikat)⁴⁴. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu metode penelitian untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang terdapat di lapangan. Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan keterampilan berfikir kritis melalui pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*). Tes ini dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu diawal (tes awal) dan akhir (tes akhir) perlakuan untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SOLE. Jenis tes tertulis ini terdiri dari soal objektif dengan jumlah 20 soal.

Soal yang baik digunakan untuk mengumpulkan data dan penelitian haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pengujian validitas dan reliabilitas soal.

⁴⁴ Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala dan responden yang diamati terlalu besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang⁴⁵. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan dan data hasil belajar siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, serta data tentang sekolah MTsN 3 Kota Pekanbaru.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes berbentuk objektif, sebelum instrumen ini digunakan dalam penelitian, soal tes diuji validasi terlebih dahulu oleh ahli untuk mengetahui apakah soal tersebut sesuai atau tidak dengan indikator. Melalui validitas isi dapat diketahui bahwa apakah soal yang disusun sudah sesuai dengan materi yang ada di kompetensi dasar atau belum.

⁴⁵ *Ibid*, h. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti, untuk menguji validitas tes adalah dengan rumus *korelasi product moment*. Dengan cara menghitungnya sebagai berikut⁴⁶:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Validitas soal
 $\sum x$: Jumlah skor butir
 $\sum y$: Jumlah skor total seluruh total
 $\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dan skor total
 N : Jumlah Responden

Validitas soal dapat diukur dengan cara koefisien korelasi (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5%. Cara melihat butir soal tersebut valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau dengan cara melihat nilai signifikan(Sig). Cara pertama yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.

Tabel III. 4
Koefisien Validitas Soal

No	Rentang	Keterangan
1.	$0,800 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,600 < r \leq 0,79$	Tinggi
3.	$0,400 < r \leq 0,59$	Cukup
4.	$0,200 < r \leq 0,39$	Rendah
5.	$0,000 < r \leq 0,19$	Sangat Rendah

⁴⁶ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reabilitas

Sugiyono menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama juga⁴⁷.

Adapun rumus koefisien reliabilitas yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas tes
 k : Banyaknya item
 1 : Bilangan konstanta
 S^2 : Varians total
 P : Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
 q : Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
 $\sum pq$: Jumlah perkalian antara p dan q

Untuk menafsirkan reabilitas butir soal, terdapat kriteria atau klasifikasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yaitu pada tabel berikut:

Tabel III. 5
Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai	Keterangan
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,40	Sangat Rendah

⁴⁷ Ibid, hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak, bila data diketahui terdistribusi normal maka akan dilakukan uji statistik non parametric. Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari $\alpha (0,05)$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Distribusi normal} = \text{Asymp Sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek atau yang diteliti mempunyai varian yang sama. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah dua populasi atau lebih memiliki distribusi yang sama dari satu variabel kategori. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Levene. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data homogen atau tidak dengan membandingkan keduanya. Uji homogen dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal.⁴⁸ Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji f, yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

⁴⁸ Sintha Wahjusyaputri dan Anim Purwanto, "Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi", (Cet-1; Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Dunia, 2022)., h. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan f_{tabel} dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan: jika $F_{\text{hitung}} > F^2_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen. Jika $F_{\text{hitung}} < F^2_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji tersebut dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis pada *pretest* untuk melihat keadaan awal apakah sampel layak digunakan untuk penelitian atau tidak. Sedangkan uji hipotesis pada data *posttest* digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

Selanjutnya diadakan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji *Independent Sample T-test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Tujuan pengujian tersebut adalah untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas control dengan $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan hipotesisnya apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dasar pengambilan keputusan menggunakan Sig (2-tailed) 0,05. Apabila nilai Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai Sig (2-tailed) $\geq$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Pengaruh (*Effect-Size*)

Besar pengaruh *SOLE (Self Organized Learning Environment)* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *Effect-Size* dari *cohen* sebagai berikut:⁴⁹

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d : nilai *Effect-Size*

X_t : nilai rata-rata kelompok eksperimen

X_c : nilai rata-rata kelompok kontrol

S_{pooled} : Standar deviasi gabungan

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1) \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

S_{pooled} : standar deviasi gabungan

n_t : jumlah sampel kelas eksperimen

n_c : jumlah sampel kelas kontrol

S_t : standar deviasi kelas eksperimen

S_c : standar deviasi kelas kontrol

Nilai d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat. Kriteria besarnya *Effect Size* diklasifikasikan sebagai berikut:

⁴⁹ Joe W. Kortlik, dkk, Reporting and Interpreting Effect Size In Quantitative Agricultural Education Researc. *Joernal of agricultural education*. Vol. 52 no. 1. 2011.

Tabel III. 6
Kriteria Uji Pengaruh (*Effect-Size*)

Besarnya Indeks pengaruh	Interpretasi
$d < 0,2$	Kecil
$0,2 < d < 0,8$	Sedang
$d > 0,8$	besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, sebagaimana di paparkan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 87,05 dan kelas kontrol sebesar 74,86. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $5,942 > 0,316$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 3 Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, model pembelajaran SOLE ini dapat diterapkan pada pembelajaran IPS ataupun pada pembelajaran lainnya sehingga dapat memudahkan siswa dalam berfikir kritis dan memunculkan ide.
2. Bagi guru dan calon guru, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model atau metode pembelajaran yang mengandung unsur game atau berkelompok dapat menjadi salah satu daya tarik belajar siswa dan mengajarkan bagaimana berinteraksi sosial yang baik, karena dalam penyelesaian menggunakan model ini harus dengan berinteraksi dan bekerjasama.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik (feedback) untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kinerja guru.
4. Peneliti juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kemampuan atau model pembelajaran yang lainnya selain kemampuan berfikir kritis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, G., & Sriyati, S. 2019. *Analisis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa SMAN Kelas X di Kota Solok pada Konten Biologi*. 1(1), 114-124.
- Anom Sarwa Adi Widagda, I Nyoman Gelgel, dkk. 2020. *Model Pembelajaran Debat dalam Meningkatkan Kompetensi Berfikir Kritis pada Pembelajaran PPKN siswa kelas VIIIa SMP Negeri 6 Singaraja*. Jurnal Media Komunikasi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2.
- Asmawati, Luluk, Sholeh Hidayat dan Cucu Atikah. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environment (SOLE) Terhadap Kemampuan Literasi Guru Paud*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 09
- Chabibie, M. H. (2020). *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*. Rumah Belajar Kemendikbud, 1-63.
- Chan Dadri, N. Dantes, Made Gunamantha. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NTH terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi*. Skripsi. Denpasar
- Creswell, John W. 2015. *Research Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dolan, Paul., et al. 2019. *Self-Organized Learning Environment (SOLE) in an English School: an example of transformatif pedagogy?* Durham University: Durham Research Online.
- Fahrurrozi, D, Edwita, dkk. 2022. *Model-model Pembelajaran Kreatif dan Berfikir Kritis di Sekolah Dasar*. Jakarta. Cetakan Pertama. UNJ Press.
- Febriani, Nurul. 2015. *Kemampuan Berfikir Kritis Siswa ditinjau Dari Gaya Berfikir dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas VIII SMPN 1 Ngunt Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung.
- Firdaus, Fery Muhammad, et al. (2021). *Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Menggunakan Model SOLE saat pandemic Covid-19*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi Santoso. 2015. *Pengaruh Penggunaan Laboratorium Rill Dan Laboratorium Virtuil Pada Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Kemampuan Berfikir Kritis Siswa* (Tesis: Program Pascasarjana, Program Studi Pend. Sains, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Agustus).

- Hartono, Jogyanto. (Andi, 2018) *Metodologi Penelitian*. Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. hal. 31
- Hendra Sukmayasa, I Made, dkk. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran SOLE untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IV SDN 4 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Satya Sastraharing. Vol. 5
- Johnson, E., 2015. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MLC
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*: Edisi Kedua, Penerjemah: Tri Wibowo B. S, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 457
- Komariyah, Siti dan Ahdinia Fatmala Nur Laili. 2018. *Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika, Vol. 4, No. 2.
- M. Hasan Chabibie. *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*, (Kemendikbud, 2020), h. 64.
- Mahmudi, A. (2015). *Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning)*. *Pembelajaran Kolaboratif*, 1-11.
- Marlina, Diyan, Permatasari Dian, Rulviana Dian. 2022. *Multimedia E-Learning Interaktif Berbasis SOLE Pada Pembelajaran Daring dan Luring*. Cetak Pertama. UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun. Hlm. 3.
- Mitra. (2015). *Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kejadian Kepustakaan)*. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 2, No. 6, Mei 2015.
- Nurlaela, Luthfiyah dan Ismayati, Euis. (2015). *Strategi Belajar Berfikir Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rahmasari, danti, Ishaq Nuriadin. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match pada topik Bangun Datar terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 6.
- Rosidah, Ati. "Model Pembelajaran SOLE, Solusi Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Siswa Selama BdR"
- Rosidah, Ati., 2020. *Model Pembelajaran Sole, Solusi Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Siswa selama BdR*. Diakses tanggal 20 Desember 2020.
- Rostina Sunda, 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, h.76
- Saifuddin, Azwar. 2012. *Reabilitas, Validitas, Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberty, h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sifa Qolbiyyah. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) berbantuan Padlet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Lurus*. Skripsi. (Jakarta).
- Sintha Wahjusyaputri dan Anim Purwanto, “Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi”, (Cet-1; Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Dunia, 2022)., h. 169.
- Slamet Riyanto dan Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif”, (Januari 2020; CV Budi Utama)., h. 16.
- Sri Suciati, 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environment (SOLE)* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Polimer, Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, h, 322.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuliana, “Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi : Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet”, *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019): 120-32, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5179>.
- Zaleha, I. H., 2014. *Developing Creative and Critical Thinking Skills: Cara Berfikir Kreatif dan Kritis*. (Alih bahasa Bambang Suryadi). Bandung: Nuansa.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SILABUS

SILABUS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : MTsN 3 Kota Pekanbaru

Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti :

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	• Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan)	• Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi		

Lampiran 1

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic Univ



1. Hak
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	- keragaman etnik (aspek-aspek budaya) • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	• Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. • Konflik dan integrasi.	• Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia • Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya. • Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.		
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	• Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. • Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi • Pengaruh interaksi antaruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor). • Upaya mengembangkan ekonomi maritim	• Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi • Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN • Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. • Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. • Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di		



1. D
Hak
1. D
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
Indonesia dan negara-negara ASEAN	dan agrikultur. Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.	
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	- Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. - Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. - Munculnya organisasi pergerakan dantumbuhnya semangat kebangsaan.	- Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. - Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan - Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan - Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.		

Mengetahui,
Kepala MTsN 3 Pekanbaru

(**SUKEIMI, M.Pd**)
NIP. 196606161994031007

Pekanbaru, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

(**Dra. Efi Deswati Nasution**)
NIP. 197008011998032001

Lampiran 2

RPP KELAS KONTROL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTsN 3 Kota Pekanbaru
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Aktivitas Ekonomi, Pengembangan Ekonomi Maritim dan
Ekonomi Agrikultur
Sub Materi : Upaya Mengembangkan Ekonomi Maritim dan Agrikultur
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya yang terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.19 Menjelaskan Konsep Upaya mengembangkan Ekonomi Maritim 3.3.20 Menjelaskan Upaya mengembangkan ekonomi Agrikultur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan Konsep Upaya mengembangkan Ekonomi Maritim.
2. Menjelaskan Upaya mengembangkan ekonomi Agrikultur

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Presentasi, diskusi, tanya jawab

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Bahan Ajar
 - a. Gambar mengenai Ekonomi Maritim dan Agrikultur
 - b. Power Point dan Gambar
 - c. Laptop dan Proyektor
 - d. Kertas Project
2. Sumber Belajar
 - a. Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial* kelas VIII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - b. Buku IPS Terpadu kelas VIII. Yudistira. 2019. Hlm 208-230
 - c. Internet

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Model PBL (<i>Problem Based Learning</i>)	Deskriptif Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		• Guru memberikan salam, dan seluruh peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai. • Guru menanyakan kabar, kesehatan dan cek kehadiran peserta didik. • Guru memberikan gambaran singkat mengenai teknis pembelajaran yang akan di lalui dan pentingnya materi yang akan di pelajari. • Guru menginformasikan bahwa pelajaran pada hari ini peserta didik belajar secara berkelompok dan dibantu dengan media yang disediakan di sekolah.	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah	- Guru menayangkan power point terkait dengan materi yang sedang di pelajari. - Guru menanyakan gambar yang terdapat pada power point tersebut. - Siswa mengamati tayangan power point yang sedang ditampilkan.	20 Menit
	Tahap II Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. - Guru memberikan pertanyaan berupa gambar/kisi-kisi kepada siswa atau diberi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk permasalahan berdasarkan materi yang ditayangkan pada power point. - Guru menentukan waktu pengerjaan LKPD selama 20 Menit.	10 Menit
	Tahap III Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. - Guru memantau jalannya diskusi pada setiap kelompok. - Siswa menjawab dan melengkapi LKPD yang diberikan oleh guru. - Siswa diberikan kesempatan untuk mencari jawaban dari buku paket IPS atau sumber referensi lainnya. - Guru membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang terdapat di LKPD.	15 Menit
	Tahap IV Mengembangkan dan menyajikan data	- Guru membimbing hasil diskusi setiap kelompok sebelum di tampilkan - Guru mempersiapkan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.	10 Menit
	Tahap V Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	- Guru membimbing dan mendorong kelompok agar memberikan kontribusi kepada siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan. - Guru memberikan penguatan materi yang telah di pelajari.	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masalah	Guru dan siswa melakukan evaluasi dengan memberikan simpulan dan refleksi.	
Penutup		- Guru memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada kelompok terbaik. - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan salam penutup.	5 Menit

Pekanbaru, 21 Februari 2024

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Dra. Efi Deswati Nasution
NIP. 197008011998032001

Deby Rianisa Fitri
NIM. 12011420984

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

RPP KELAS EKSPERIMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTsN 3 Kota Pekanbaru
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Aktivitas Ekonomi, Pengembangan Ekonomi Maritim dan Ekonomi Agrikultur
Sub Materi : Kegiatan Perdagangan serta pengaruhnya terhadap Indonesia dan ASEAN
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya yang terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.4 Menjelaskan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN. 3.3.5 Merinci bentuk-bentuk yata perdagangan antardaerah, antarpulau dan antarnegara serta pengaruh interaksi

		antarruang di Indonesia dan ASEAN.
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang kenggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.3.3 Menjawab soal yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan presentasi di depan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menguraikan pengertian dan jenis-jenis perdagangan
2. Menjelaskan perdagangan antardaerah dan pulau
3. Menjelaskan Perdagangan antarnegara
4. Menjelaskan pengaruh perdagangan antarnegara terhadap perekonomian indonesia dan ASEAN

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Problem Based Learning
3. Model : Model Pembelajaran SOLE

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Bahan Ajar
 - a. Gambar mengenai perdagangan Antarnegara dan pengaruh perdagangan terhadap perekonomian Indonesia dan ASEAN.
 - b. Power Point dan Gambar
 - c. Laptop dan Proyektor
 - d. Kertas Project/LKPD
2. Sumber Belajar
 - a. Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial* kelas VIII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - b. Buku IPS Terpadu kelas VIII. Yudistira. 2019. Hlm 180-202
 - c. Internet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Model SOLE	Deskriptif Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		- Guru memberikan salam, dan seluruh peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai. - Guru menanyakan kabar, kesehatan dan cek kehadiran peserta didik. - Guru memberikan gambaran singkat mengenai teknis pembelajaran yang akan di lalui dan pentingnya materi yang akan di pelajari. - Guru menginformasikan bahwa pelajaran pada hari ini peserta didik belajar secara berkelompok dan dibantu dengan media yang disediakan di sekolah.	10 Menit
Kegiatan Inti	Tahap 1 Pertanyaan (Question)	- Guru menyampaikan materi secara garis besar tentang kegiatan perdagangan kepada semua siswa. - Guru memberikan pertanyaan berupa gambar/kisi-sisi yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi kegiatan perdagangan Antarnegara dan menjelaskan pengaruh perdagangan antarnegara terhadap perekonomian Indonesia dan ASEAN..	25 Menit
	Tahap II Investigasi (Investigate)	- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. - Guru memberikan pertanyaan berupa gambar/kisi-kisi kepada siswa dan diminta untuk saling bekerjasama atau berkolaborasi dalam mencari sumber informasi atau jawaban melalui buku paket IPS.	20 Menit
	Tahap III Mengulas (Review)	- Setelah mencari informasi dan jawaban, masing-masing perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. - Guru bersama siswa membahas pertanyaan dan jawaban yang sudah di kerjakan oleh siswa. - Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.	15 Menit
Penutup		Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang di lakukan.	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		• Guru memberikan penghargaan kepada pasangan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan doa.	
--	--	---	--

Pekanbaru, 21 Februari 2024

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Dra. Efi Deswati Nasution
NIP. 197008011998032001

Deby Rianisa Fitri
NIM. 12011420984

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTsN 3 Kota Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi :
Siklus/Pertemuan : 1
Kelas/Semester : VIII.8/Genap

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan berikut ini.

- 1: Kurang baik
- 2: Cukup baik
- 3: baik
- 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Guru memberikan salam kepada siswa				
2	Guru membuka pelajaran dimulai dengan membaca doa dan absen siswa				
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi				
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
B	Kegiatan Inti Pembelajaran				
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dengan berceramah				
2	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan				
3	Guru membimbing, mengarahkan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				
C	Kegiatan Penutup				
1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari				
2	Guru menutup pembelajaran				
	Jumlah				

Pekanbaru, 26 Januari 2024
Observer

.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Guru memberikan salam kepada siswa	Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan jelas.	4
		Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan suara kecil.	3
		Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan suara kurang jelas.	2
		Guru tidak memberikan salam kepada siswa.	1
2	Guru membuka pelajaran dimulai dengan membaca doa dan absen siswa	Guru membuka pembelajaran dimulai dengan membaca doa dan mengabsen siswa.	4
		Guru membuka pembelajaran dimulai dengan membaca doa tanpa mengabsen siswa.	3
		Guru membuka pembelajaran tanpa membaca doa dan mengabsen siswa.	2
		Guru tidak membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengabsen siswa.	1
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan di pelajari.	4
		Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan suara yang jelas.	3
		Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan suara kurang jelas.	2
		Guru tidak memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.	1
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai kepada siswa dengan jelas.	4
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai kepada siswa tidak terstruktur.	3
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai kepada siswa kurang jelas.	2
		Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.	1
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dengan berceramah	Penyampaian materi yang disampaikan oleh guru jelas, rinci dan mudah di pahami.	4
		Penyampaian materi yang disampaikan jelas, tetapi tidak sesuai dengan alur materi yang sudah ditetapkan.	3
		Penyampaian materi yang di sampaikan jelas, tapi sulit dipahami.	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan	Penyampaian materi yang disampaikan tidak jelas dan tidak rinci sehingga sulit dipahami.	1
		Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung.	4
		Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran secara acak.	3
		Guru tidak memberikan pertanyaan yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran.	2
7	Guru membimbing, mengarahkan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	Guru tidak memberikan pertanyaan apapun.	1
		Guru membimbing, mengarahkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang berlangsung.	4
		Guru membimbing, mengarahkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berlangsung secara acak.	3
		Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	2
8	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari	Guru tidak membimbing, mengarahkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	1
		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan yang dipelajari.	4
		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.	3
		Guru menyimpulkan sendiri materi pembelajaran tanpa melibatkan siswa.	2
9	Guru menutup pembelajaran	Guru tidak membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.	1
		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa berdoa setelah belajar.	4
		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	3
		Guru menutup pembelajaran tanpa salam	2
		Guru tidak menutup pembelajaran.	1

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS EKSPERIMEN
Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment)

Nama Sekolah : MTsN 3 Kota Pekanbaru
 Hari/Tanggal :
 Materi :
 Observer :
 Kelas/Semester : VIII.9/Genap

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan berikut ini.

- 1: Kurang baik
 2: Cukup baik
 3: Baik
 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran				
2	Menyiapkan media atau bahan ajar pembelajaran berupa LKPD				
3	Menjelaskan materi pembelajaran				
B	Kegiatan Inti Pembelajaran				
1	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan				
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
3	Guru memberikan pertanyaan/LKPD kepada siswa dan diminta untuk saling berkolaborasi bersama kelompok masing-masing untuk mencari sumber informasi melalui internet atau buku paket.				
4	Guru bersama siswa membahas pertanyaan dan jawaban yang sudah di kerjakan oleh siswa.				
C	Kegiatan Penutup				
1	Guru memberi ulasan dan penjelasan secukupnya				
2	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari				
Jumlah					

Pekanbaru, 02 Februari 2024
 Observer

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	4
		Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik dalam proses pembelajaran dengan suara kecil.	3
		Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik dalam proses pembelajaran dengan kurang jelas.	2
		Guru tidak menyiapkan siswa secara psikis dan fisik.	1
2	Menyiapkan media atau bahan ajar pembelajaran berupa PPT	Guru menyiapkan media atau bahan ajar pembelajaran berupa PPT dengan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan materi yang diajarkan.	4
		Guru menyiapkan media atau bahan ajar berupa PPT dengan bahasa yang mudah dipahami dengan sub materi yang acak.	3
		Guru menyiapkan media atau bahan ajar berupa PPT dengan bahasa yang sulit dipahami.	2
		Guru tidak menyiapkan media atau bahan ajar berupa PPT.	1
3	Menjelaskan materi pembelajaran	Guru menyampaikan materi yang disampaikan secara jelas, rinci dan mudah dipahami.	4
		Guru menyampaikan materi yang disampaikan secara jelas, tetapi tidak sesuai dengan alur materi yang telah ditetapkan.	3
		Guru menyampaikan materi yang disampaikan secara baik dan benar.	2
		Guru tidak menyampaikan materi pembelajaran.	1
4	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan	Guru pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung.	4
		Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran secara acak.	3
		Guru tidak memberikan pertanyaan yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran.	2
		Guru tidak memberi pertanyaan apapun.	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan pembagian tugas kelompok.	4
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tetapi tidak menjelaskan pembagian tugas kelompok.	3
		Guru membagi kelompok dan pembagian tugas.	2
		Guru tidak membagi kelompok dan tidak membagi tugas.	1
6	Guru memberikan pertanyaan/LKPD kepada siswa dan diminta untuk saling berkolaborasi bersama kelompok masing-masing untuk mencari sumber informasi melalui internet atau buku paket.	Pada tiap kelompok diberikan masing-masing lembar tugas/LKPD yang berbeda untuk di kerjakan dan mencari sumber di internet/buku paket.	4
		Pada setiap kelompok diberikan masing-masing lembar tugas/LKPD yang diacak untuk di kerjakan dan mencari sumber di internet/buku paket.	3
		Pada setiap kelompok diberikan masing-masing lembar tugas/LKPD yang sama untuk di kerjakan dan mencari sumber di internet/buku paket.	2
		Guru tidak memberikan lembar tugas/LKPD untuk dikerjakan siswa.	1
7	Guru bersama siswa membahas pertanyaan dan jawaban yang sudah di kerjakan oleh siswa.	Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan jawaban yang salah pada pertanyaan yang sudah dikerjakan.	4
		Guru membahas pertanyaan yang sudah diberikan dan meluruskan jawaban yang salah.	3
		Guru membahas pertanyaan untuk meluruskan jawaban yang salah pada pertanyaan yang sudah dikerjakan tanpa melibatkan siswa.	2
		Guru dan siswa tidak bertanya jawab untuk meluruskan jawaban yang salah pada pertanyaan yang sudah dikerjakan	1
8	Guru memberi ulasan dan penjelasan secukupnya	Guru memberi ulasan dan penjelasan pada tugas/LKPD siswa dengan baik.	4
		Guru memberi ulasan dan penjelasan pada tugas/LKPD siswa dengan baik	3
		Guru memberi ulasan pada tugas/LKPD siswa dan tidak memberi penjelasan.	2
		Guru tidak memberi ulasan dan tidak menjelaskan apapun.	1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari	Guru membimbing siswa dan mengarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah di pelajari dengan jelas dan mudah di pahami.	4
		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dengan jelas.	3
		Guru membimbing siswa tanpa mengarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran sesuai materi yang telah dipelajari dengan jelas dan mudah dipahami.	2
		Guru tidak membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	1



Lampiran 6

KISI-KISI SOAL

Jenjang Pendidikan : MTsN 3 Kota Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Genap

Jumlah Soal : 20 Soal
Bentuk Soal : PG

Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	- Pengertian dan jenis-jenis perdagangan - Pengertian perdagangan antardaerah	Siswa mampu menguraikan pengertian dari perdagangan.	C4	PG	1, 4, 6
		Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis perdagangan	C1	PG	7
		Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan perdagangan antardaerah	C2	PG	3, 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip sebagian dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Siswa mampu menyebutkan manfaat dari perdagangan antardaerah.	C1	PG	9
	Perdagangan antarpulau	Siswa mampu menjelaskan pengertian dan contoh dari perdagangan antarpulau	C2	PG	4, 5
	Perdagangan Antarnegara	Siswa mampu menjelaskan pengertian dan contoh perdagangan antarnegara		PG	13, 8, 11
		Siswa mampu membandingkan antara Faktor pendorong dan penghambat terjadinya perdagangan antarnegara	C2	PG	2, 10, 12, 14, 19
		Siswa mampu menganalisis tentang dampak positif dan negatif dari perdagangan antarnegara	C4	PG	16, 18
		Siswa mampu menyebutkan kebijakan dari perdagangan antarnegara	C1	PG	15
		Siswa mampu menyebutkan apa saja yang termasuk kedalam alat pembayaran internasional	C1	PG	17, 20

Lampiran 7

**LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
PADA KELAS EKSPERIMEN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel: IPS . Tanggal: 15 - 03 - 2024 .
Tahun: 2024 Guru: bu debby .

TENTUKAN GAMBAR DIBAWAH INI MANAKAH YANG TERMASUK KEGIATAN PERGADANGAN SEDANG, KECIL DAN BESAR!



ANSWER: Kecil



ANSWER: besar



ANSWER: sedang



ANSWER: sedang






Lampiran 8

KISI-KISI GAMBAR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

LEMBAR UJI SOAL LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. TES (PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Kegiatan Perdagangan serta Pengaruhnya Terhadap Indonesia dan ASEAN

1. Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara disebut....

- a. Perdagangan antarnegara
- b. Perdagangan antarpulau/antardaerah
- c. Perdagangan internasional
- d. Perdagangan ekspor

2. Salah satu penghambat terjadinya perdagangan antarnegara yaitu...

- a. Perbedaan SDA
- b. Penguasaan iptek
- c. perbedaan selera
- d. adanya peperangan

3. Perdagangan interinsuler adalah perdagangan...

- a. Antardaerah
- b. Antarpulau
- c. Antarorganisasi
- d. Antarnegara

4. Kegiatan tukar menukar barang yang terjadi tanpa perantara uang adalah pengertian dari....

- a. Perdagangan
- b. Barter
- c. jual beli
- d. usaha

5. Kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh orang-orang atau perhimpunan dagang dalam suatu negara yang memiliki pulau-pulau, adalah pengertian dari...

- a. Perdagangan antardesa
- b. Perdagangan antarnegara antarpulau
- c. perdagangan
- d. perdagangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.

- 1) Minyak Bumi
- 2) batubara
- 3) emas
- 4) jagung
- 5) Kopi
- 6) Karet
- 7) Kelapa
- 8) Kelapa Sawit

Contoh komoditas yang disebutkan diatas merupakan dari provinsi....

- a. Sumatra Utara
- b. Riau
- c. Kepulauan Riau
- d. Jawa Barat

7.

Perdagangan antardaerah adalah....

- a. Kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh orang-orang atau perhimpunan dagang dalam suatu negara yang memiliki pulau-pulau
- b. Kegiatan perdaganga dengan membeli barang/jasa dari luar negri dan menjual barang/jasa ke luar negri
- c. Kegiatan jual beli barang-barang yang dilakukan orang-orang atau perhimpunan dagang dari satu daerah atau kota dengan daerah/kota lainnya dalam satu negara
- d. Kegiatan perdagangan yang berlangsung secara tatap muka

8.

Berikut ini yang merupakan kegiatan impor adalah....

- a. Pak rudi pedagang baju seragam melayani penjualan sampai Malaysia
- b. Beberapa pengrajin dari Yogyakarta menjual produknya ke Rusia
- c. PLN membeli beberapa komponen listrik dari Korea Selatan
- d. Pak Doni pedagang grosir alat kebersihan, menjual dagangannya ke Singapura

9.

Contoh barang-barang yang diimpor ke Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu...

- a. Mahal dan murah konsumsi
- b. Migas dan nonmigas konkret
- c. Modal dan
- d. Abstrak dan

10.

Perhatikan gambar dibawah ini!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar diatas menunjukkan kegiatan....

- Pembangunan industri di luar negeri
- Promosi dagang di luar negeri
- Pasar modern di luar negeri
- Toko online yang memasarkan barang di luar negeri

11. Berikut ini merupakan manfaat perdagangan antarpulau/antardaerah adalah....(kecuali)

- Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen
- Meningkatkan produktivitas
- Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat
- Mempercepat jalur distribusi barang dan jasa

12. Perhatikan pernyataan dibawah ini dengan baik!

- Perbedaan Sumber Daya Alam
- Memenuhi kebutuhan Nasional
- Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Adanya peperangan
- Perbedaan tingkat upah
- Adanya kelebihan dan kekurangan hasil produksi
- Adanya transportasi antarnegara

Pernyataan diatas yang bukan termasuk kedalam faktor pendorong terjadinya perdagangan antarnegara adalah....

- | | |
|--------------|----------------|
| a. a) dan b) | c. d) dan e) |
| b. c) dan d) | d. semua salah |

13. Bu Asmiranda membeli barang-barang dari luar negeri untuk dijual kembali ke Indonesia, artinya Bu Asmiranda telah melakukan kegiatan....

- | | |
|-----------|----------|
| a. Barter | c. Valas |
| b. Ekspor | d. Impor |

14. Indonesia mengekspor kate ke Australia, sedangkan Australia mengekspor gandum ke Indonesia. Perdagangan kedua negara tersebut terjadi karena....

- | | |
|------------------|------------------------------|
| a. Perbedaan SDA | c. Perbedaan Teknologi |
| b. Perbedaan SDM | d. Adanya Efisiensi Produksi |

15. Salah satu contoh perdagangan antarnegara adalah....

- Pak Anton pedagang dari Sleman mengirimkan salak ke Malang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

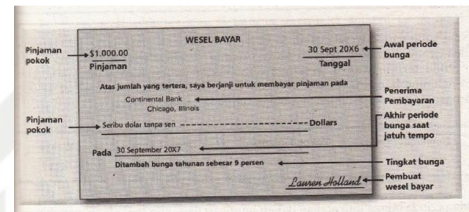
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indonesia membeli pesawat Sukoi dari Amerika Serikat
- Bu Nita membeli Batik dari Pekalongan untuk di jual ke Medan
- Dodi membeli durian dari Kalimantan untuk dibawa ke Surabaya

16. Perhatikan gambar di bawah ini!



c.



b.



d.



berdasarkan gambar diatas yang merupakan cara pembayaran internasional ditunjukkan pada huruf...

- A
- B

- semua benar
- semua salah

17. Sebuah transaksi yang memunculkan kewajiban untuk membayar kepada negara lain yang menyebabkan arus uang mengalir dari dalam negri ke luar negri disebut dengan jenis....

- Transaksi kredit
- Transaksi debit negara

- Transaksi Valas
- Transaksi surat

18. Sebuah transaksi yang dapat menyebabkan penerimaan pembayaran dari penduduk negara lain ke dalam negri disebut dengan istilah jenis....

- Transaksi kredit
- Transaksi debit negara

- Transaksi Valas
- Transaksi surat

19. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- Perdagangan bebas
- Promosi ekspor
- Memberi subsidi dan premi ekspor
- Pengendalian harga di dalam negri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Pengendalian nilai tukar Rupiah

Dari pernyataan diatas, manakah yang termasuk kedalam kebijakan perdagangan Antarnegara adalah....

- a) dan b)
- c) dan d)
- semua salah
- semua benar

20. berikut ini yang termasuk dampak positif dari perdagangan Antarnegara terhadap perekonomian Indonesia adalah....

- Berkurangnya lapangan kerja
- Mempercepat pertumbuhan ekonomi
- Perusahaan Indonesia terancam bangkrut
- Semakin ketatnya persaingan tenaga kerja

A	B	C	D
USD	LAK	BNT	AUD
BND	VND	PBB	CAD
JPY	MYR	KUD	NZD
PGK	THB	SAR	PHP

Berikut ini yang bukan termasuk kode mata uang negara anggota ASEAN terdapat pada kolom....

- Kolom A
- Kolom B
- Kolom C
- Kolom D

22. Berikut ini yang bukan merupakan dampak positif perdagangan antarnegara terhadap perekonomian Indonesia, yaitu....

- Memperoleh devisa dari kegiatan ekspor migas dan nonmigas
- Terpenuhinya kebutuhan dalam negeri yang tidak bisa diproduksi sendiri
- Semakin ketatnya persaingan tenaga kerja
- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

23. Berikut ini yang termasuk jenis-jenis perdagangan adalah, kecuali.....

- Perdagangan besar
- Perdagangan kecil
- Perdagangan campuran
- Perdagangan sedang

24. Indonesia melakukan kerja sama dalam perdagangan internasional dengan Jepang. Indonesia mengeksport gas alam cair dan hasil bumi, sedangkan dari Jepang, Indonesia mengimport kendaraan karena lebih murah dibandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi sendiri. Faktor yang melandasi perdagangan Indonesia dengan Jepang adalah....

- a. Perbedaan Sumber Daya Manusia
- b. Perbedaan selera konsumsi masyarakat
- c. Perbedaan penggunaan bahan baku produksi
- d. Penghematan biaya produksi/efisiensi



Pada gambar di atas merupakan cara pembayaran yang sering dilakukan dalam perdagangan internasional, gambar tersebut adalah pembayaran dengan....

- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Cek (check) | c. Letter of Credit |
| b. Devisa | d. Wessel |

Lampiran 10

LEMBAR SOAL
(PRE-TEST DAN POST-TEST)

A. TES (PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Kegiatan Perdagangan serta Pengaruhnya Terhadap Indonesia dan ASEAN

1. Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara disebut....

- a. Perdagangan antarnegara
- b. Perdagangan antarpulau/antardaerah
- c. Perdagangan internasional
- d. Perdagangan ekspor

2. Salah satu penghambat terjadinya perdagangan antarnegara yaitu...

- a. Perbedaan SDA
- b. Penguasaan iptek
- c. perbedaan selera
- d. adanya peperangan

3. Kegiatan tukar menukar barang yang terjadi tanpa perantara uang adalah pengertian dari....

- a. Perdagangan
- b. Barter
- c. jual beli
- d. usaha

4. Kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh orang-orang atau perhimpunan dagang dalam suatu negara yang memiliki pulau-pulau, adalah pengertian dari...

- a. Perdagangan antardesa
- b. Perdagangan antarnegara
- c. perdagangan
- d. perdagangan antarpulau

1) Minyak Bumi

2) batubara

5) Kopi

6) Karet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- emas
- jagung
- Kelapa
- Kelapa Sawit

Contoh komoditas yang disebutkan diatas merupakan dari provinsi....

- Sumatra Utara
- Riau
- Kepulauan
- Jawa Barat

6. Perdagangan antardaerah adalah.....

- Kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh orang-orang atau perhimpunan dagang dalam suatu negara yang memiliki pulau-pulau
- Kegiatan perdagangan dengan membeli barang/jasa dari luar negeri dan menjual barang/jasa ke luar negeri
- Kegiatan jual beli barang-barang yang dilakukan orang-orang atau perhimpunan dagang dari satu daerah atau kota dengan daerah/kota lainnya dalam satu negara
- Kegiatan perdagangan yang berlangsung secara tatap muka

7. Berikut ini yang termasuk jenis-jenis perdagangan adalah, kecuali.....

- Perdagangan besar
- Perdagangan kecil
- Perdagangan campuran
- Perdagangan sedang

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukkan kegiatan....

- Pembangunan industri di luar negeri
- Promosi dagang di luar negeri
- Pasar modern di luar negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Toko online yang memasarkan barang di luar negeri

9. Berikut ini merupakan manfaat perdagangan antarpulau/antardaerah adalah....(kecuali)

- a. Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen
- b. Meningkatkan produktivitas
- c. Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat
- d. Mempercepat jalur distribusi barang dan jasa

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini dengan baik!

- a. Perbedaan Sumber Daya Alam
- b. Memenuhi kebutuhan Nasional
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d. Adanya peperangan
- e. Perbedaan tingkat upah
- f. Adanya kelebihan dan kekurangan hasil produksi
- g. Adanya transportasi antarnegara

Pernyataan diatas yang bukan termasuk kedalam faktor pendorong terjadinya perdagangan antarnegara adalah....

- a. a) dan b)
- b. c) dan d)
- c. d) dan e)
- d. semua salah

11. Bu Asmiranda membeli barang-barang dari luar negeri untuk dijual kembali ke Indonesia, artinya Bu Asmiranda telah melakukan kegiatan....

- a. Barter
- b. Ekspor
- c. Valas
- d. Impor

12. Indonesia mengekspor kate ke Australia, sedangkan Australia mengekspor gandum ke Indonesia. Perdagangan kedua negara tersebut terjadi karena....

- a. Perbedaan SDA Teknologi
- b. Perbedaaan SDM Efisiensi Produksi
- c. Perbedaan
- d. Adanya

13. Salah satu contoh perdagangan antarnegara adalah....

- a. Pak Anton pedagang dari Sleman mengirimkan salak ke Malang
- b. Indonesia membeli pesawat Sukoi dari Amerika Serikat
- c. Bu Nita membeli Batik dari Pekalongan untuk di jual ke Medan
- d. Dodi membeli durian dari Kalimantan untuk dibawa ke Surabaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

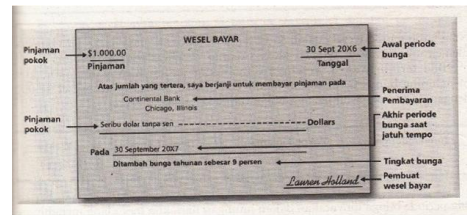
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Perhatikan gambar di bawah ini!



c.

d.



berdasarkan gambar diatas yang merupakan cara pembayaran internasional ditunjukkan pada huruf...

- A
- B
- semua benar
- semua salah

15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- Perdagangan bebas
- Promosi ekspor
- Memberi subsidi dan premi ekspor
- Pengendalian harga di dalam negeri
- Pengendalian nilai tukar Rupiah

Dari pernyataan diatas, manakah yang termasuk kedalam kebijakan perdagangan Antarnegara adalah....

- a) dan b)
- c) dan d)
- semua salah
- semua benar

16. berikut ini yang termasuk dampak positif dari perdagangan Antarnegara terhadap perekonomian Indonesia adalah....

- Berkurangnya lapangan kerja
- Mempercepat pertumbuhan ekonomi
- Perusahaan Indonesia terancam bangkrut
- Semakin ketatnya persaingan tenaga kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A	B	C	D
USD	LAK	BNT	AUD
BND	VND	PBB	CAD
JPY	MYR	KUD	NZD
PGK	THB	SAR	PHP

Berikut ini yang bukan termasuk kode mata uang negara anggota ASEAN terdapat pada kolom....

- a. Kolom A
- b. Kolom B
- c. Kolom C
- d. Kolom D

18. Berikut ini yang bukan merupakan dampak positif perdagangan antarnegara terhadap perekonomian Indonesia, yaitu....

- a. Memperoleh devisa dari kegiatan ekspor migas dan nonmigas
- b. Terpenuhinya kebutuhan dalam negeri yang tidak bisa diproduksi sendiri
- c. Semakin ketatnya persaingan tenaga kerja
- d. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

19. Indonesia melakukan kerja sama dalam perdagangan internasional dengan Jepang. Indonesia mengekspor gas alam cair dan hasil bumi, sedangkan dari Jepang, Indonesia mengimport kendaraan karena lebih murah dibandingkan memproduksi sendiri. Faktor yang melandasi perdagangan Indonesia dengan Jepang adalah....

- a. Perbedaan Sumber Daya Manusia
- b. Perbedaan selera konsumsi masyarakat
- c. Perbedaan penggunaan bahan baku produksi
- d. Penghematan biaya produksi/efisiensi



Pada gambar diatas merupakan cara pembayaran yang sering dilakukan dalam perdagangan internasional, gambar tersebut adalah pembayaran dengan....

- c. Cek (check)
- d. Devisa
- c. Letter of Credit
- d. Wessel



Hak Cipta Diiln
1. Dilarang me
a. Pengutip
b. Pengutip
2. Dilarang me

Lampiran 11

VALIDITAS UJI INSTRUMEN SOAL

		Correlations																										
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Skor total	
Soal 1	Pearson Correlation	1	.258	-.222	.409**	.169	.273	.046	.231	-.288	.305	.067	.217	.145	.064	.169	.042	- .148	.067	.235	.198	.016	.298	- .017	.33 3*	.18 4	.475* *	
	Sig. (2- tailed)		.113	.174	.010	.304	.092	.780	.158	.075	.059	.687	.184	.379	.697	.304	.798	.369	.687	.151	.227	.921	.065	.916	.03 8	.26 1	.002	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal2	Pearson Correlation	.258	1	-.151	.258	.327*	.109	.037	.112	-.081	.224	.302	.118	-.109	.218	.218	.164	- .108	.302	.118	.335*	.112	.265	- .047	.12 9	- .07 7	.450* *	
	Sig. (2- tailed)	.113		.360	.113	.042	.508	.824	.498	.626	.171	.062	.475	.508	.182	.182	.317	.511	.062	.475	.037	.498	.104	.775	.43 3	.64 2	.004	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal3	Pearson Correlation	-.222	-.151	1	.234	-.033	-.175	.067	-.045	-.267	-.101	-.182	.178	.175	-.033	-.175	.099	- .164	-.182	-.024	.045	.101	-.023	- .199	- .06 5	- .15 1	-.051	
	Sig. (2- tailed)	.174	.360		.152	.842	.285	.687	.786	.100	.540	.268	.279	.285	.842	.285	.548	.320	.268	.886	.786	.540	.890	.224	.69 5	.36 0	.760	

bentuk apapun tanpa
menyusun laporan, p
butkan sumber:

Islamic Univ



Hak
1. D
a
b
2. D

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal4	Pearson Correlation	.409**	.258	.234	1	.470**	.103	.162	.058	-.333*	.192	.065	-.030	.141	.225	.225	.149	- .154	-.104	.162	.443**	-.067	.156	.098	.30 0	.00 0	.465* *
	Sig. (2-tailed)	.010	.113	.152		.003	.531	.325	.727	.038	.240	.695	.854	.392	.168	.168	.367	.349	.529	.324	.005	.684	.343	.554	.06 4	1.0 00	.003
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal5	Pearson Correlation	.169	.327*	-.033	.470**	1	.071	.378*	.309	-.220	-.098	.252	-.051	.135	.484**	.278	.251	- .260	-.033	-.060	.325*	-.114	-.058	- .103	.38 5*	- .10 9	.423* *
	Sig. (2-tailed)	.304	.042	.842	.003		.666	.018	.056	.179	.554	.121	.756	.413	.002	.087	.123	.109	.842	.717	.043	.490	.727	.532	.01 6	.50 8	.007
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal6	Pearson Correlation	.273	.109	-.175	.103	.071	1	-.040	.203	.009	.325*	.110	-.051	.032	.381*	.278	.251	.047	-.175	.163	-.098	-.008	.049	.165	.01 9	.00 0	.347* *
	Sig. (2-tailed)	.092	.508	.285	.531	.666		.808	.214	.958	.043	.506	.756	.848	.017	.087	.123	.775	.285	.322	.554	.961	.765	.316	.91 0	1.0 00	.030
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal7	Pearson Correlation	.046	.037	.067	.162	.378*	-.040	1	.124	.059	.091	.067	.104	.354*	.273	.378*	.279	- .148	-.078	.235	.305	-.091	.189	- .017	.33 3*	.18 4	.488* *
	Sig. (2-tailed)	.780	.824	.687	.325	.018	.808		.453	.719	.583	.687	.528	.027	.092	.018	.086	.369	.638	.151	.059	.583	.248	.916	.03 8	.26 1	.002



Hak
1. D
a
b
2. D

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
soal8	Pearson Correlatio n	.231	.112	-.045	.058	.309	.203	.124	1	-.261	-.025	-.045	.387*	.325*	.309	.098	.184	- .303	-.191	.070	-.025	.242	.177	- .095	.31 8*	.00 0	.381*
	Sig. (2- tailed)	.158	.498	.786	.727	.056	.214	.453		.108	.880	.786	.015	.043	.056	.554	.263	.061	.244	.671	.880	.138	.280	.565	.04 9	1.0 00	.017
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal9	Pearson Correlatio n	-.288	-.081	-.267	-.333*	-.220	.009	.059	-.261	1	-.090	.049	-.294	-.123	-.220	.352*	.146	.101	.207	.171	-.090	-.027	- .350*	.152	- .20 8	- .04 0	-.093
	Sig. (2- tailed)	.075	.626	.100	.038	.179	.958	.719	.108		.585	.769	.069	.455	.179	.028	.376	.543	.207	.298	.585	.870	.029	.355	.20 4	.80 8	.574
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal10	Pearson Correlatio n	.305	.224	-.101	.192	-.098	.325*	.091	-.025	-.090	1	.191	.299	.203	.325*	.431**	.055	- .012	-.247	.501**	.242	.192	.372*	.095	.30 8	.44 7**	.607* *
	Sig. (2- tailed)	.059	.171	.540	.240	.554	.043	.583	.880	.585		.244	.065	.214	.043	.006	.739	.942	.129	.001	.138	.242	.020	.565	.05 7	.00 4	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal11	Pearson Correlatio n	.067	.302	-.182	.065	.252	.110	.067	-.045	.049	.191	1	.178	-.110	.252	.110	.099	- .164	.015	.284	.045	.247	.125	.171	.10 4	.00 0	.347*
	Sig. (2- tailed)	.687	.062	.268	.695	.121	.506	.687	.786	.769	.244		.279	.506	.121	.506	.548	.320	.927	.079	.786	.129	.447	.298	.52 9	1.0 00	.030



Hak
1. D
a
b
2. D

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal1 2	Pearson Correlatio n	.217	.118	.178	-.030	-.051	-.051	.104	.387*	-.294	.299	.178	1	.163	.060	-.051	.155	- .256	-.284	.324*	-.158	.501**	.312	- .022	.29 4	.11 8	.367*
	Sig. (2- tailed)	.184	.475	.279	.854	.756	.756	.528	.015	.069	.065	.279		.322	.717	.756	.346	.116	.079	.044	.336	.001	.053	.893	.06 9	.47 5	.022
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
soal1 3	Pearson Correlatio n	.145	-.109	.175	.141	.135	.032	.354*	.325*	-.123	.203	-.110	.163	1	.444**	.238	.215	- .201	- .395*	.283	.415**	-.098	-.157	- .165	.22 5	- .10 9	.366*
	Sig. (2- tailed)	.379	.508	.285	.392	.413	.848	.027	.043	.455	.214	.506	.322		.005	.144	.188	.219	.013	.081	.009	.554	.341	.316	.16 8	.50 8	.022
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
soal1 4	Pearson Correlatio n	.064	.218	-.033	.225	.484**	.381*	.273	.309	-.220	.325*	.252	.060	.444**	1	.381*	.251	- .107	- .318*	.274	.431**	-.114	.157	- .237	.14 1	.00 0	.548* *
	Sig. (2- tailed)	.697	.182	.842	.168	.002	.017	.092	.056	.179	.043	.121	.717	.005		.017	.123	.519	.049	.091	.006	.490	.341	.146	.39 2	1.0 00	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
soal1 5	Pearson Correlatio n	.169	.218	-.175	.225	.278	.278	.378*	.098	.352*	.431**	.110	-.051	.238	.381*	1	.251	.047	-.175	.497**	.431**	.098	.049	.031	.26 3	.10 9	.635* *
	Sig. (2- tailed)	.304	.182	.285	.168	.087	.087	.018	.554	.028	.006	.506	.756	.144	.017		.123	.775	.285	.001	.006	.554	.765	.852	.10 6	.50 8	.000



Hak
1. D
a
b
2. D



	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal1 6	Pearson Correlatio n	.042	.164	.099	.149	.251	.251	.279	.184	.146	.055	.099	.155	.215	.251	.251	1	.089	.099	.349*	.055	.184	.174	.109	.12 7	.08 2	.489* *
	Sig. (2- tailed)	.798	.317	.548	.367	.123	.123	.086	.263	.376	.739	.548	.346	.188	.123	.123		.589	.548	.030	.739	.263	.289	.510	.44 0	.61 9	.002
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal1 7	Pearson Correlatio n	-.148	-.108	-.164	-.154	-.260	.047	-.148	-.303	.101	-.012	-.164	-.256	-.201	-.107	.047	.089	1	.262	.089	-.170	.170	.033	.020	- .21 0	- .05 4	-.108
	Sig. (2- tailed)	.369	.511	.320	.349	.109	.775	.369	.061	.543	.942	.320	.116	.219	.519	.775	.589		.108	.588	.301	.301	.843	.901	.19 9	.74 3	.514
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal1 8	Pearson Correlatio n	.067	.302	-.182	-.104	-.033	-.175	-.078	-.191	.207	-.247	.015	-.284	- .395*	- .318*	-.175	.099	.262	1	-.024	-.101	-.045	.125	- .199	- .23 4	.00 0	-.120
	Sig. (2- tailed)	.687	.062	.268	.529	.842	.285	.638	.244	.207	.129	.927	.079	.013	.049	.285	.548	.108		.886	.540	.786	.447	.224	.15 2	1.0 00	.468
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal1 9	Pearson Correlatio n	.235	.118	-.024	.162	-.060	.163	.235	.070	.171	.501**	.284	.324*	.283	.274	.497**	.349*	.089	-.024	1	.272	.413**	.151	.022	.23 3	.35 4*	.674* *
	Sig. (2- tailed)	.151	.475	.886	.324	.717	.322	.151	.671	.298	.001	.079	.044	.081	.091	.001	.030	.588	.886		.094	.009	.357	.893	.15 3	.02 7	.000



Hak
1. D
a
b
2. D

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
soal2 0	Pearson Correlatio n	.198	.335*	.045	.443**	.325*	-.098	.305	-.025	-.090	.242	.045	-.158	.415**	.431**	.431**	.055	- .170	-.101	.272	1	-.242	.152	- .180	.05 8	.11 2	.453* *
	Sig. (2- tailed)	.227	.037	.786	.005	.043	.554	.059	.880	.585	.138	.786	.336	.009	.006	.006	.739	.301	.540	.094		.138	.355	.274	.72 7	.49 8	.004
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
soal2 1	Pearson Correlatio n	.016	.112	.101	-.067	-.114	-.008	-.091	.242	-.027	.192	.247	.501**	-.098	-.114	.098	.184	.170	-.045	.413**	-.242	1	.177	.317*	.31 8*	.11 2	.355* *
	Sig. (2- tailed)	.921	.498	.540	.684	.490	.961	.583	.138	.870	.242	.129	.001	.554	.490	.554	.263	.301	.786	.009	.138		.280	.049	.04 9	.49 8	.027
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
soal2 2	Pearson Correlatio n	.298	.265	-.023	.156	-.058	.049	.189	.177	-.350*	.372*	.125	.312	-.157	.157	.049	.174	.033	.125	.151	.152	.177	1	.068	.22 4	.30 2	.440* *
	Sig. (2- tailed)	.065	.104	.890	.343	.727	.765	.248	.280	.029	.020	.447	.053	.341	.341	.765	.289	.843	.447	.357	.355	.280		.681	.17 0	.06 1	.005
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
soal2 3	Pearson Correlatio n	-.017	-.047	-.199	.098	-.103	.165	-.017	-.095	.152	.095	.171	-.022	-.165	-.237	.031	.109	.020	-.199	.022	-.180	.317*	.068	1	.06 1	.04 7	.096
	Sig. (2- tailed)	.916	.775	.224	.554	.532	.316	.916	.565	.355	.565	.298	.893	.316	.146	.852	.510	.901	.224	.893	.274	.049	.681		.71 2	.77 5	.560

[illegible]

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SOAL

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

UJI NORMALITAS

a. Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.10275024
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.093
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.39279553
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.074
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan berfikir kritis siswa	Based on Mean	3.561	1	74	.063
	Based on Median	3.507	1	74	.065
	Based on Median and with adjusted df	3.507	1	65.821	.066
	Based on trimmed mean	3.528	1	74	.064

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

UJI HIPOTESIS

Group Statistics					
	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	Model SOLE	39	87.05	7.138	1.143
	Model Konvensional	37	74.86	10.507	1.727

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	Equal variances assumed	3.561	.063	5.942	74	.000	12.186	2.051	8.100	16.273
	Equal variances not assumed			5.884	62.985	.000	12.186	2.071	8.047	16.325

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTsN 3 Kota Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : *Keberagaman Budaya Suku Bangsa dan Agama*
 Siklus/Pertemuan : 1
 Kelas/Semester : VIII.8/Genap

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan berikut ini.

- 1: Kurang baik
 2: Cukup baik
 3: baik
 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
A Pendahuluan					
1	Guru memberikan salam kepada siswa				✓
2	Guru membuka pelajaran dimulai dengan membaca doa dan absen siswa				✓
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi			✓	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
B Kegiatan Inti Pembelajaran					
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dengan berceramah				✓
2	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan			✓	
3	Guru membimbing, mengarahkan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			✓	
C Kegiatan Penutup					
1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari			✓	
2	Guru menutup pembelajaran				✓
Jumlah		28			

02 Februari
 Pekanbaru, 10 Januari 2024

Observer

IRMA JUWITA CAHYATI
 IRMA JUWITA CAHYATI

© Hak
Lampiran 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTsN 3 Kota Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Kegiatan Beribadah serta Pengamalan Aqidah Islam
 Siklus/Pertemuan : 11
 Kelas/Semester : VIII.8/Genap

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan berikut ini.

- 1: Kurang baik
 2: Cukup baik
 3: baik
 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Guru memberikan salam kepada siswa				✓
2	Guru membuka pelajaran dimulai dengan membaca doa dan absen siswa				✓
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi			✓	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
B	Kegiatan Inti Pembelajaran				
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dengan berceramah				✓
2	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan				✓
3	Guru membimbing, mengarahkan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			✓	
C	Kegiatan Penutup				
1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari				✓
2	Guru menutup pembelajaran				✓
Jumlah			34		

Pekanbaru, 16 ~~Januari~~ Februari 2024

Observer


 Debby R. Rizki F. F. F.



Lampiran 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment)

Nama Sekolah : MTsN 3 Kota Pekanbaru
 Hari/Tanggal : Jumat, 02 Februari 2024
 Materi : Kegiatan Pembelajaran dan Pengukuran Hakekat Indonesia dan ASEAN
 Observer : Irma Juwita Cahyadi
 Kelas/Semester : VIII.9/Genap

Petunjuk Pengisian:
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan berikut ini.
 1: Kurang baik
 2: Cukup baik
 3: Baik
 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran				✓
2	Menyiapkan media atau bahan ajar pembelajaran berupa LKPD				✓
3	Menjelaskan materi pembelajaran				✓
B	Kegiatan Inti Pembelajaran				
1	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan			✓	
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓	
3	Guru memberikan pertanyaan/LKPD kepada siswa dan diminta untuk saling berkolaborasi bersama kelompok masing-masing untuk mencari sumber informasi melalui internet atau buku paket.			✓	
4	Guru bersama siswa membahas pertanyaan dan jawaban yang sudah di kerjakan oleh siswa.		✓		
C	Kegiatan Penutup				
1	Guru memberi ulasan dan penjelasan secukupnya		✓		
2	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari			✓	
Jumlah		26			

Pekanbaru, 02 Februari 2024
 Observer

 IRMA JUWITA CAHYADI

© Hak
Lampiran 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

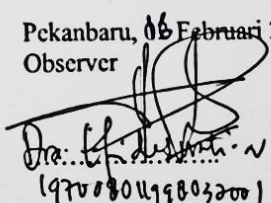
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment)

Nama Sekolah : MTsN 3 Kota Pekanbaru
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Februari 2024
 Materi : Kegiatan Pembelajaran dan Pengamatan terhadap kinerja dan Aspek
 Observer : Dra. Efi Desanti Marthin
 Kelas/Semester : VIII.9/Genap

Petunjuk Pengisian:
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan berikut ini.
 1: Kurang baik
 2: Cukup baik
 3: Baik
 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran				✓
2	Menyiapkan media atau bahan ajar pembelajaran				✓
3	Menjelaskan materi pembelajaran				✓
B	Kegiatan Inti Pembelajaran				
1	Guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan			✓	
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓
3	Guru memberikan pertanyaan/LKPD kepada siswa dan diminta untuk saling berkolaborasi bersama kelompok masing-masing untuk mencari sumber informasi melalui internet atau buku paket.				✓
4	Guru bersama siswa membahas pertanyaan dan jawaban yang sudah di kerjakan oleh siswa.				✓
C	Kegiatan Penutup				
1	Guru memberi ulasan dan penjelasan secukupnya			✓	
2	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang di pelajari				✓
	Jumlah				34

Pekanbaru, 06 Februari 2024
 Observer

 Dra. Efi Desanti Marthin
 197008011998032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1604 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftik_uinsuskadi@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5845/2023 Pekanbaru, 08 Maret 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

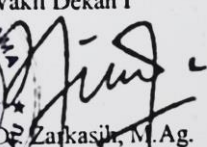
Kepada
Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEBY RIANISA FITRI
NIM : 12011420984
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Pengaruh model pembelajaran sole (self organized learning enviroment) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di SMP/MTs Dar-el Hikmah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Zarkasih, M. Ag.
IP. 197210171997031004





Lampiran 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/253/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Kepada
 Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

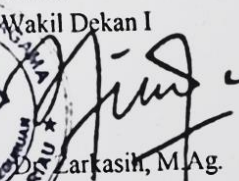
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEBY RIANISA FITRI
 NIM : 12011420984
 Jurusan :
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organizer Learning Enviroment) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada pembelajaran IPS di MtsN 3 Kota Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I


 Larkasih, M.Ag.
 IP. 19721017 199703 1 004





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMAKOTA PEKANBARU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
JENJANG AKREDITASI : A
NSM : 12.1.11.47.10.002 NPSN : 10499295
 Jl. Unggas No.453 Simpang Tiga-Pekanbaru Telp. (0761) 8411389 Kode Pos 28284
 website : <http://mtsn3pekanbaru.sch.id/>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-034/MTs.04.19/TL.00/01/2024 Pekanbaru, 09 Januari 2024 M
 Lampiran : - 27 Jumadil Akhir 1445 H
 Perihal : Menerima Mahasiswa Riset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 UIN Suska Riau

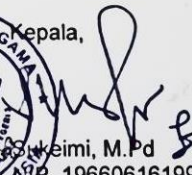
Dengan Hormat

Memenuhi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22534/2023 tanggal 15 Desember 2023 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset atas nama DEBY RIANISA FITRI NIM. 12011420984 Program Studi Pendidikan Tadris IPS Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan dapat diterima untuk melaksanakan Riset di MTsN 3 Kota Pekanbaru dengan ketentuan ada surat izin dari Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala,



Arif Kasim, M.Pd
 NIP. 196606161994031007



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau;
2. Ka. Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Lampiran 23

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/804/2024 Pekanbaru, 16 Januari 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Deby Rianisa Fitri**
 NIM : 12011420984
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2024
 Program Studi : Tadris IPS
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di MTsN 3 Kota Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MTsN 3 Kota Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Januari 2024 s.d 16 Maret 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor
 a.n. Dekan
D. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
 JENJANG AKREDITASI : A
 NSM : 12.1.11.47.10.002 NPSN : 10499295
 Jalan Unggas No 453 Simpang Tiga – Pekanbaru Telp. (0761) 8411389
 Website : <http://mtsn3pekanbaru.sch.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : B-608 /MTs.04.19/TL.00/05/2024

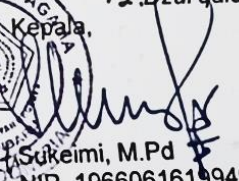
Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: DEBY RIANISA FITRI
NPM	: 12011420984
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah melaksanakan penelitian di MTsN 3 Kota Pekanbaru pada tanggal 16 Maret 2024 dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLF (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU" dalam hal mengumpulkan data. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 Mei 2024 M
 12 Dzulhaidah 1445 H

Kepala,



Sukeimi, M.Pd
 NIP. 196606161994031007



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau;
2. Ka. Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Lampiran 25

© Hak

Hak Cipta

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62027
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/804/2024 Tanggal 16 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: DEBY RIANISA FITRI
2. NIM / KTP	: 12011420984
3. Program Studi	: TADRIS IPS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLE (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTSN 3 KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MTSN 3 KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Januari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/677/2024



a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62027 tanggal 17 Januari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : DEBY RIANIA FITRI
2. NIM : 12011420984
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : TADRIS IPS
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA PANTAI RAJA KEC. PERHENTIAN RAJA-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLE (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTSN 3 KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Februari 2024


Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 27

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 235 Kotak Pos 1131 Pekanbaru (28011)
 Telepon (0761) 24224, Faksimile (0761) 24224
 Website : www.riau.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN
 NOMOR: 16/Kw.04.2/PP.07/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. H. Muliardi, M.Pd
 NIP : 196910011997031004
 Jabatan : PTL Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Deby Rania Fitri
 NIM : 12011420984
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Jurusan : Tadris IPS
 Jenjang : S1
 Alamat : Desa Pantai Raja Kec. Perhentian Raja-Kampar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di MTSN 3 Kota Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Diberikan REKOMENDASI untuk melakukan riset/penelitian dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 20 Maret 2024
 PTL Kepala,



Muliardi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Kasim Riau

DOKUMENTASI

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



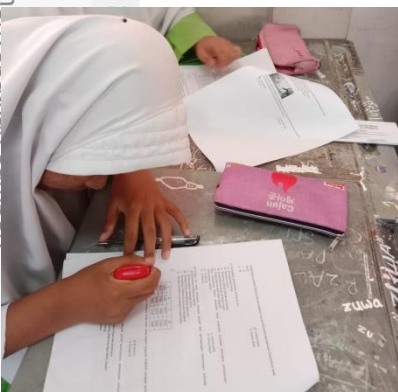
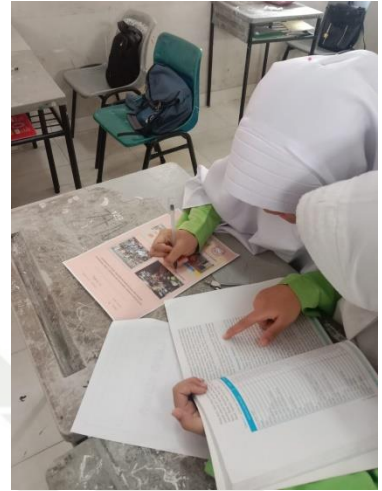
ity of Sultan Syarif Kasim Riau

© H

R

Hak

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

